

**PENDAPAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGAGLIK
TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
SENAM LANTAI TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Septiana Maharani
NIM. 14601241115

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENDAPAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGAGLIK
TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN
SENAM LANTAI TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh

Septiana Maharani
NIM 14601241115

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik yang berjumlah 130 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang telah di *Expert Judgement* oleh ahli materi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan presentase.

Hasil penelitian dari pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 9,4%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,5%, kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5%, kategori rendah dengan presentase sebesar 20,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%. Faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya yaitu dengan presentase 30%, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor yang ada dengan presentase 12%.

Kata Kunci: *pendapat, faktor-faktor pendukung, pembelajaran senam lantai*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiana Maharani

NIM : 14601241115

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

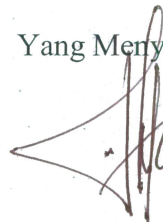
Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam

Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Mei 2018

Yang Menyatakan



Septiana Maharani
NIM. 14601241115

LEMBAR PERSETUJUAN

PENDAPAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGAGLIK TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN AJARAN 2017/2018

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

Disusun Oleh:

Septiana Maharani
NIM. 14601241115

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,



Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 21 Juni 2018
Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENDAPAT PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGAGLIK TERHADAP FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun Oleh:

Septiana Maharani

NIM 14601241115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 06 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes.

Ketua Penguji/Pembimbing

Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Sekretaris

Sri Mawarti, M.Pd.

Penguji

18/7 2018

19/7 2018

9/7 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar” (Q.S. Al-Baqara : 153)
2. “Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”. (B.J Habibie)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orangtua saya, Alm. Bapak Suyatman dan Ibu Erma Binartin Handayani yang sangat saya sayangi dan selalu memberikan dukungan dan doa dengan penuh kasih sayang.
2. Kakakku tercinta Alfiah Anes Tyas Tuti yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk tidak putus asa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian. Skripsi dengan judul “Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018”. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing TAS dan Validator TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri, yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Drs. Raden Sunardianta, M.Kes, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan kemudahan dan memberikan arahan rancangan studi.
6. Ibu Sri Suharti, S.Pd, selaku ibu kepala sekolah yang telah berkenan mengizinkan, membantu, dan memberikan berbagai informasi kepada peneliti sehingga pengambilan data untuk penelitian berjalan dengan lancar.
7. Ibu Rosa Annaningdyas, S.Pd, selaku guru pendidikan jasmani SMP Negeri 3 Ngaglik yang telah membantu dalam observasi penelitian dan pengumpulan data penelitian ini.
8. Para guru dan staff SMP Negeri 3 Ngaglik yang memberi bantuan dalam memperlancar pengambilan data selama proses penelitian TAS ini.
9. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman PJKR-C 2014 seperjuangan yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan semangat sehingga peneliti lebih termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 28 Mei 2018
Penulis,



Septiana Maharani

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| MOTTO. | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Deskripsi Teori | 9 |
| 1. Hakikat Pendapat..... | 9 |
| 2. Hakikat Pembelajaran | 10 |
| a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran..... | 10 |
| b. Tujuan Pembelajaran..... | 12 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran | 14 |
| a. Proses Pembelajaran..... | 14 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran | 16 |
| 4. Hakikat Pendidikan Jasmani | 20 |
| a. Pengertian Pendidikan Jasmani..... | 20 |
| b. Tujuan Pendidikan Jasmani..... | 22 |
| 5. Hakikat Senam Lantai | 23 |
| a. Sejarah Senam Lantai..... | 23 |
| b. Pengertian Senam Lantai..... | 24 |
| c. Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik | 25 |
| 6. Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai..... | 27 |
| 7. Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII | 34 |
| B. Penelitian yang Relevan | 36 |
| C. Kerangka Berpikir | 38 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Desain Penelitian..... | 40 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 40 |
| C. Subjek Penelitian dan Populasi | 40 |
| D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| 1. Instumen Penelitian..... | 42 |
| 2. Uji Coba Instrumen Penelitian | 45 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 55 |
| B. Pembahasan | 64 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 71 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 72 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 76 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Kompetensi Dasar Kelas VIII..... | 26 |
| Tabel 2. | Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta..... | 41 |
| Tabel 3. | Skor Alternatif Jawaban..... | 42 |
| Tabel 4. | Kisi-Kisi Kuesioner Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018..... | 44 |
| Tabel 5. | Butir-Butir Instrumen yang Gugur dan Valid dalam Uji Validitas..... | 47 |
| Tabel 6. | Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Data..... | 48 |
| Tabel 7. | Uji Reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach..... | 49 |
| Tabel 8. | Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian..... | 51 |
| Tabel 9. | Distribusi Frekuensi Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018..... | 53 |
| Tabel 10. | Presentase Keseluruhan Tiap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai..... | 54 |
| Tabel 11. | Distribusi Frekuensi Faktor Guru yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 56 |
| Tabel 12. | Distribusi Frekuensi Faktor Siswa yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 57 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 13. | Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 59 |
| Tabel 14. | Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 61 |
| Tabel 15. | Distribusi Frekuensi Faktor Materi yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Diagram Batang Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018..... | 53 |
| Gambar 2. Distribusi Frekuensi Faktor Guru yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 56 |
| Gambar 3. Distribusi Frekuensi Faktor Siswa yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 58 |
| Gambar 4. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 60 |
| Gambar 5. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 62 |
| Gambar 6. Distribusi Frekuensi Faktor Materi yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018..... | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|--------------|---|-----|
| Lampiran 1. | Pengajuan Proposal Tugas Akhir Skripsi..... | 76 |
| Lampiran 2. | Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi..... | 77 |
| Lampiran 3. | Surat Ijin Penelitian Fakultas..... | 78 |
| Lampiran 4. | Surat Keterangan Uji Coba SMP Negeri 3 Ngaglik..... | 79 |
| Lampiran 5. | Surat Keterangan Pengambilan Data SMP Negeri 3 Ngaglik..... | 80 |
| Lampiran 6. | Surat Permohonan Validasi Instrumen TA..... | 81 |
| Lampiran 7. | Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Materi..... | 82 |
| Lampiran 8. | Instrumen Uji Coba Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 9. | Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian..... | 89 |
| Lampiran 10. | Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian..... | 90 |
| Lampiran 11. | Angket Penelitian..... | 92 |
| Lampiran 12. | Hasil Analisis Faktor Pendukung..... | 100 |
| Lampiran 13. | Hasil Analisis Faktor Guru..... | 101 |
| Lampiran 14. | Hasil Analisis Faktor Siswa..... | 102 |
| Lampiran 15. | Hasil Analisis Faktor Sarana dan Prasarana..... | 103 |
| Lampiran 16. | Hasil Analisis Faktor Lingkungan..... | 104 |
| Lampiran 17. | Hasil Analisis Faktor Materi..... | 105 |
| Lampiran 18. | Dokumentasi Penelitian..... | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk pembinaan dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hasil pendidikan dianggap baik apabila kemampuannya baik dalam lembaga pendidikan maupun dalam masyarakat. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa di masa datang, sangat dipengaruhi oleh pola pikir masyarakatnya yang terbentuk melalui suatu proses pendidikan. Proses pendidikan yang terarah dan terencana akan membawa bangsa ini menuju arah yang lebih baik. Sebaliknya jika proses pendidikan tidak direncanakan dan tidak terarah maka hanya akan membuang-buang waktu, tenaga dan tidak mendapatkan hasil. Maka untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai dan tujuan yang ingin dicapai dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang penting dalam pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum menjadi dasar atau rambu-rambu dalam proses pembelajaran.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia banyak mengalami perubahan, sejak jaman kemerdekaan sampai saat ini banyak kurikulum yang telah digunakan dan dikembangkan sampai sekarang. Kurikulum yang terbaru yang digunakan di

Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini adalah pengembangan dari Kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang baru dibuat oleh pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum yang sudah dibuat oleh pemerintah terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 37 ayat 1 yang berbunyi : “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a) Pendidikan Agama; b) Pendidikan Kewarganegaraan; c) Bahasa; d) Matematika; e) Ilmu Pengetahuan alam; f) Ilmu Pengetahuan Sosial; g) Seni Budaya; h) Pendidikan Jasmani dan Olahraga; i) Ketrampilan dan Kejujuran; dan j) Muatan Lokal”.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan atau penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran dalam sistem pendidikan nasional yang wajib diajarkan dalam pendidikan formal di Indonesia. Didalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan dapat merubah perilaku peserta didik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran penjasorkes yang meliputi pembinaan dan pembentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani peserta didik. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga dapat meningkatkan ketrampilan gerak secara keseluruhan diantaranya kemampuan fisik, kemampuan gerak motorik dan kebugaran tubuh. Menurut Kurikulum 2006 (KTSP) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran

jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sosial. Dari tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat salah satu materi yang mencakup tujuan pendidikan tersebut. Salah satunya adalah materi senam lantai. Senam lantai merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Senam lantai adalah salah satu bagian dari rumpun senam. Sesuai dengan namanya, bahwa gerakan-gerakan senam lantai dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras. Unsur gerakan senam lantai terdiri dari mengguling, melompat, menumpu pada dua tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang pada waktu melompat ke depan atau ke belakang.

Ditingkat SMP, materi senam lantai dikatakan wajib diajarkan oleh guru, hal ini didasari oleh Kompetensi Dasar untuk Kelas VIII yaitu “Mempraktikan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai”. Dengan adanya pelaksanaan materi senam lantai peserta didik menjadi lebih kaya ilmu dan menguasai materi senam lantai, terlebih lagi jika kondisi di sekolah cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan sebuah proses pembelajaran tidak hanya didukung oleh faktor dari luar tetapi juga dari faktor dalam. Sama halnya pada proses pembelajaran senam lantai yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Kokom Komalasari dalam Wahyu Utomo (2015: 13), bahwa faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran

adalah peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana. Sedangkan menurut Agus S. Suryosubroto (2004: 1), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat berjalan dengan sukses dan lancar ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung dan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 6 kali pertemuan selama 3 minggu di SMP Negeri 3 Ngaglik khususnya seluruh kelas VIII yang memperoleh hasil penelitian yaitu pada pertemuan pertama saat pembelajaran praktik senam lantai yaitu loncat harimau. Pada pembelajaran jam pertama guru memberikan materi di dalam kelas dengan menggunakan buku pedoman atau lembar kerja peserta didik (LKPD). Setelah selesai memberikan materi di dalam kelas guru memberikan arahan untuk langsung melakukan praktik, meskipun waktu masih tersisa cukup lama yaitu ± 15 menit. Dilanjutkan dengan materi praktik, guru mendemonstrasikan langkah-langkah gerakan loncat harimau setelah itu peserta didik mencoba melakukannya di matras, pada percobaan pertama peserta didik diberikan bantuan bagi peserta didik yang belum bisa melakukan. Setelah semua peserta didik melakukan percobaan pertama, dilanjutkan dengan urutan presensi peserta didik untuk mencobanya kembali namun tanpa bantuan guru. Percobaan ini dilakukan dua kali, setelah selesai melakukan percobaan ketiga pembelajaran selesai tanpa ada tahap penutup. Hal ini akan bermasalah, karena pada pelaksanaan pembelajaran ditahap penutup seharusnya guru memberikan umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik tentang materi atau proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka guru kurang sesuai dengan tahapan atau urutan pelaksanaan

pembelajaran yaitu yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan saat pembelajaran selesai waktu pembelajaran masih ± 30 menit. Pada pertemuan yang kedua hampir sama hanya saja pada kelas ini belum sepenuhnya bisa dikondisikan karena di dalam jam pembelajaran terdapat beberapa siswa yang keluar masuk membawa makanan dari luar.

Pada pertemuan ketiga pembelajaran jam pertama dilakukan di dalam kelas proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan buku pedoman dan lkpd serta tanya jawab tentang materi loncat harimau. Setelah selesai pada materi guru langsung mengarahkan pada pembelajaran praktik, di mana waktu untuk jam pertama masih ± 15 menit. Pada pembelajaran praktik tidak dimulai dengan melakukan pemanasan, pembelajaran dimulai langsung menuju praktik loncat harimau, sama seperti minggu kemarin peserta didik melakukan percobaan 3x setelah itu pembelajaran selesai dan waktu pembelajaran masih tersisa cukup lama. Pada pertemuan keempat sama, hanya saja pada praktik ini waktu yang tersisa tidak begitu banyak.

Pada pertemuan yang kelima yaitu pembelajaran jam pertama di mulai dengan membaca buku pedoman atau lkpd. Kemudian waktu yang tersisa sangat banyak dan dilanjutkan dengan praktik. Pada pembelajaran praktik pertemuan yang kelima ini adalah mengulang gerakan guling depan dan dirangkai dengan loncat harimau, sama seperti pertemuan yang lalu peserta didik hanya melakukan 3x percobaan dan pembelajaran selesai tanpa ada proses evaluasi dan penutup. Pada pertemuan yang keenam kelas yang melaksanakan pelajaran senam lantai begitu ramai dikarenakan pada jam pertama dimulai dengan materi yang ada didalam buku

atau lkpd sehingga bisa dikatakan peserta didik ini mengalami kejenuhan karena tidak ada kreativitas guru dalam memberikan materi seperti halnya menggunakan materi yang dirancang dengan *power point* dan menggunakan media gambar atau video, sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan didalam kelas.

Pada pertemuan keenam ini juga sama seperti pertemuan sebelumnya guru tidak memberikan tahap pemanasan untuk mengawali praktik. Intinya pada pelaksanaan pembelajaran yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Di dalam kegiatan pendahuluan sendiri mempunyai tahapan yang dimulai dari guru mempersiapkan berbaris dan berdoa, memberikan apersepsi atau menyampaikan tujuan materi yang akan dipraktikan dan memberikan pengarahan untuk pemanasan. Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode atau teknik yang telah ditentukan. Sedangkan pada kegiatan penutup guru memberikan evaluasi dan umpan balik dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan melihat keadaan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Ngaglik khususnya kelas VIII mengenai “Pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, terdapat identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik belum dilaksanakan secara sistematis.

2. Guru PJOK belum memanfaatkan media gambar dan video dalam pembelajaran senam lantai.
3. Penguasaan kelas belum terkondisikan dengan baik, hal ini menjadikan pelaksanaan pembelajaran senam lantai kurang berjalan maksimal.
4. Masih belum tampak faktor-faktor pendukung pembelajaran PJOK materi senam lantai yang ada di SMP Negeri 3 Ngaglik .

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, tidak menutup kemungkinan timbulnya permasalahan yang meluas, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga peneliti tetap dapat terfokuskan dalam meneliti pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :
Seberapa besar pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan agar dapat memberikan pengetahuan bagi para pembaca untuk lebih baik dan memperlihatkan tentang faktor yang mendukung dalam pembelajaran atletik.
- b. Dengan kegiatan ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.

2. Secara Praktis memperhatikan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan cara penyampaian materi pembelajaran yang menarik.

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan informasi sebagai umpan balik penyelenggaraan atau pelaksanaan pendidikan, agar lebih memperhatikan pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga khususnya pembelajaran senam.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih mengetahui betapa pentingnya mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran PJOK dengan penuh semangat, antusias yang tinggi dan perasaan senang sehingga pembelajaran menjadi lebih maksimal khususnya dalam pelajaran senam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pendapat

Tinjauan mengenai pendapat akan dijelaskan beberapa pengertian tentang pendapat, yaitu menurut Ruslan Rosady (2012: 65) “merupakan tanggapan atau jawaban terbuka terhadap suatu persoalan yang dinyatakan berdasarkan kata-kata baik dalam pemikiran maupun lisan”. Sedangkan menurut Slameto (2003: 102), “pendapat adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia”. Pendapat seorang terhadap sesuatu tidak muncul begitu saja, tetapi ada hal-hal yang mempengaruhinya. Oleh karena itu pendapat yang dimiliki seseorang dengan orang lain akan berbeda meski dengan objek yang sama. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapat adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal yaitu dari dalam diri pelaku pendapat, meliputi faktor biologis/ jasmani dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, sikap, motif, minat, pengalaman, dan pendidikan.
- b. Faktor Eksternal yaitu dari luar pelaku pendapat yang meliputi objek sasaran dan situasi/ lingkungan dimana persepsi/ pendapat berlangsung.
- c. Adanya Informasi yang masuk dan pengolahan informasi tersebut ke dalam diri seseorang dengan baik.

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapat adalah sebuah pemikiran atau penilaian seseorang terhadap situasi tertentu untuk memberikan gambaran yang bermakna sesuai dengan informasi yang didapat oleh otak melalui

inderanya. Dengan meminta pendapat dari oranglain atau pihak lain, maka sesuatu yang dimiliki seseorang akan terlihat dengan jelas sesuai dengan apa yang diterima melalui indera penyampaian pendapat, sehingga nantinya penerima pendapat akan lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya untuk kemudian dapat memperbaikinya agar lebih baik lagi.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Untuk memahami makna belajar dan pembelajaran, terlebih dahulu membahas mengenai belajar karena dalam pembelajaran tentu ada hubungan dan kaitannya antara belajar dengan pembelajaran. Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat secara nyata dengan kata lain adanya perubahan dalam kepribadian , proses belajar bisa dilakukan secara berulang-ulang dan dapat menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap selain itu belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan pada diri sendiri. Dengan adanya proses belajar individu yang awalnya tidak mengerti sesuatu menjadi mengerti, individu yang awalnya tidak terampil menjadi terampil.

Menurut Reber (1998) dalam Sugihartono, dkk (2013: 74) “mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua belajar sebagai kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat”. James O.whittaker dalam Aunurrahman (2012: 35) mengemukakan “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau dirubah melalui latihan atau pengalaman”.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya. Sementara menurut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2012: 35) bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Dari berbagai definisi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan interaksi individu dan lingkungan sekitar melalui proses perubahan tingkah laku dan kepribadian yang lebih baik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Sedangkan definisi pembelajaran berbeda dengan belajar. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007: 17) dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2011: 18) “mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan *pembelajaran* berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”. Menurut sudjana (2000) dalam Sugihartono, dkk (2013: 80) “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Menurut Nasution (2005) dalam Sugihartono, dkk (2013: 80) bahwa “pembelajaran sebagai suatu aktifitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadilah proses belajar dan mengajar”. Lingkungan dalam hal ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya

yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi harus mampu mengaktualisasi peran strategisnya dalam upaya membentuk watak siswa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang berlaku, karena itu pembelajaran harus bertumpu pada empat pilar utama *learning to know, learning to do, learning to live together, learning to live with others, dan learning to be*, Aunurrahman (2012: 28).

Sedangkan dari berbagai definisi pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu pelajaran yang diberikan atau menyampaikan ilmu serta menciptakan proses pembelajaran dengan baik dan memilih metode yang tepat sehingga peserta didik dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal.

Setelah mengetahui pengertian belajar dan pembelajaran bahwa sebenarnya belajar dan pembelajaran adalah saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga belajar dan pembelajaran ini menyebabkan terjadinya interaksi. Interaksi ini mengarah ketujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran disampaikan melalui ilmu pengetahuan yang disampaikan dengan metode yang tepat.

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengetahui hakikat dan pengertian belajar dan pembelajaran maka akan mempermudah untuk memahami tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, tujuan dalam pembelajaran itu menjadi hal yang pokok yang harus disiapkan dari awal sampai kegiatan pembelajaran itu berakhir. Tujuan dari proses

pembelajaran ini sangat bermanfaat untuk pendidik yaitu sebagai acuan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya.

Setiap proses kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus mempunyai susunan atau tahapan kegiatan belajar yang pasti dan memiliki tujuan yang untuk dicapai sehingga dalam proses belajar mengajar berlangsung secara bertahap, karena dalam proses belajar ini tujuan sangat berpengaruh dengan kata lain tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Farida Mulyaningsih dalam JPJI (2009: 54) menyatakan bahwa pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan untuk menguasai pelajaran, dimana pengetahuan itu bersumber dari luar diri, tetapi dikonstruksikan dalam diri individu siswa. Pengetahuan tidak diperoleh dengan cara diberikan atau ditransfer dari orang lain tetapi dibentuk dan dikonstruksi oleh individu itu sendiri.

Dalam buku tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148) bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini adalah merupakan tujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatannya, yakni tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Dimulai dari tujuan pembelajaran (umum dan khusus), tujuan-tujuan itu bertingkat, berakumulasi, dan bersinergi untuk menuju tujuan yang lebih tinggi tingkatannya, yakni membangun manusia (peserta didik) yang sesuai dengan yang dicita-citakan.

Untuk itu demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang baik dan sesuai, maka seluruh aspek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini harus memiliki

kemauan yang lebih dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam bukunya tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 148), tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan Nasional (membentuk manusia Indonesia seutuhnya).
2. Tujuan Institusional/ Lembaga (jenjang dan jenis persekolahan).
3. Tujuan Kurikuler (mata pelajaran/ bidang studi).
4. Tujuan Pembelajaran Umum (mata pelajaran/ bidang studi).
5. Tujuan Pembelajaran Khusus (persatuan kbm/ bahasan).

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah membentuk aspek kepribadian dan pembelajaran dalam mencapai cita-cita yang sesuai dengan yang diinginkan melalui pemberian ilmu pengetahuan dan pengalaman yang ditransfer kepada peserta didik dari seorang pendidik dengan metode yang tepat benar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuannya melalui materi yang diajarkan guru sebagai modal untuk siswa. Inilah tujuan pembelajaran yang baik, semua saling termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah membentuk manusia seutuhnya dalam meraih cita-cita dengan apa yang diinginkan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

a. Proses Pembelajaran

Untuk memahami berbagai macam faktor yang mempengaruhi pelajaran, tentu harus memahami proses dari pembelajaran. Dengan mempelajari proses pembelajaran maka dapat di ketahui alur dari pembelajaran tersebut.

Dalam buku Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 132-133) mengungkapkan bahwa pembelajaran (instruction) merupakan sebuah akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Penekannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada pertumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dipandang sebagai suatu sistem, sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa atau peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.

Meier (2002: 103) dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011:133) mengungkapkan bahwa semua pembelajaran manusia pada hakikatnya mempunyai empat unsur. Empat unsur yang dimaksud yaitu, “ (1) Persiapan (*preparation*), (2) Penyampaian (*presentation*), (3) pelatihan (*practice*), (4) Penyampaian hasil (*performance*)”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran ini berlangsung dalam interaksi, pendidik memberikan ilmu pengetahuan melalui proses persiapan, penyampaian, pelatihan dan penyampaian hasil dengan tujuan pendidikan. Untuk itu segala hal atau unsur yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran harus dimanfaatkan secara maksimal agar nantinya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Sesuatu pembelajaran yang hendak dicapai akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Purwanto (2002: 102) dalam Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa (2011: 31-32), berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual.

Faktor individual meliputi hal-hal berikut: Faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau inteligensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi, faktor pribadi.

2. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk kedalam faktor di luar individual atau faktor sosial antara lain sebagai berikut: Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, faktor motivasi sosial.

Menurut Kokom Komalasari dalam Wahyu Utomo (2015: 13) “sub sistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana”. Jadi komponen ini adalah perangkat yang menjadi pendukung dalam pembelajaran, jika salah satu komponen tidak ada maka untuk pelaksanaan pembelajaran tidak akan terwujud.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2006: 52) menyatakan “bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses system pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan”.

1) Faktor Guru

Wina Sanjaya (2009: 52) mengatakan guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

Slameto (2015: 65) mengatakan “guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja”. Guru yang berprogresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

Dari uraian diatas bahwa metode dan kreativitas guru saat menyampaikan ilmu sangat berpengaruh dalam proses belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang akan berakibat tidak baik bagi siswa. Metode yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya, persiapan yang kurang dan belum menguasai penuh bahan yang akan diajarkan, sehingga penyampaian guru menjadi tidak jelas.

2) Faktor Siswa

Siswa mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang berbeda-beda setiap individunya. Setiap siswa akan berkembang dengan tahapan perkembangannya.

Perkembangan adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan pada setiap aspek siswa tidak selalu sama.

Menurut Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011: 156) menyatakan bahwa siswa sebagai pihak yang berkepentingan dalam proses belajar mengajar, sebab tujuan harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku siswa itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor siswa itu sendiri.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Alat-alat belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik, karena alat belajar yang dipraktikan oleh seorang guru pada saat mengajar akan dipraktikan kembali oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 6) mengatakan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Utamanya adalah fasilitas harus ada setiap pembelajaran pendidikan jasmani, tidak boleh tidak. Misalnya, lapangan, gedung (*hall*), kolam renang, alam terbuka dan lain-lain. Jika dalam kenyataannya memang tidak memiliki atau kurang dalam sarana atau pun prasarana hal ini akan menjadi kendala dalam pembelajaran jasmani, maka dalam proses pembelajaran yang sudah tersusun tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan akan berdampak pada hasil yang tidak akan tercapai secara maksimal.

4) Faktor Lingkungan

Pembahasan pada lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan eksternal didalam sekolah. Kondisi lingkungan yang berada dalam sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Faktor internal adalah faktor yang berada didalam sekolah, misalnya letak sekolah, suasana sekolah dan teman sekolah.

Letak sekolah yang bersih, nyaman dan jauh dari kebingsingan diluar sekolah sangat memberikan dampak yang baik dan positif. Suasana yang terjadi didalam sekolah selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman dalam proses pembelajaran sehingga terlaksana dengan baik.

Pada teman bergaul menurut Slameto (2015: 71) mengatakan pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Sedangkan eksternal adalah faktor yang tidak dikehendaki, seperti iklim dan sosial. Jadi lingkungan dapat mempengaruhi proses pembelajaran, lingkungan aman, nyaman dan kondusif akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

5) Faktor Materi

Menurut Kokom Komalasari dalam Wahyu Utomo (2015:13) menyatakan bahwa materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pembelajaran berperan penting dalam proses

pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

Materi pembelajaran merupakan informasi atau kajian buku yang diperlukan oleh peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa dan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi yang diberikan melalui metode-metode baru akan memunculkan kreativitas siswa yang akan terkondisikan didalam kelas membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Setiap proses pembelajaran selalu dikondisikan agar peserta didik mempunyai pengalaman baru, mempunyai kreativitas yang akan mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan tertata dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan kondusif serta suasana yang menyenangkan. Jadi dapat disimpulkan dari berbagai pendapat para ahli diatas bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan mendukung pembelajaran sebagai berikut: faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan serta faktor materi.

4. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani , mengembangkan ketrampilan motoric, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif serta kecerdasan emosi melalui kegiatan emosi (Agus S. Suryobroto 2004: 9).

Menurut Dini rosdiani (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketrampilan motorik, ketrampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pembekalan membentuk pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus, membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam buku Dini Rosdiani (2015: 3) mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adalah belajar ketrampilan gerak dimana gerak manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik, seperti : melalui permainan dan olahraga, yang didalamnya terkandung nilai-nilai, sikap dan perilaku positif. Secara spesifik hakikat pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan hasrat untuk bergerak
- 2) Pengembangan kesegaran jasmani yang berkaitan dengan unsure ketrampilan motorik dan kesehatan (komponen kebugaran jasmani).
- 3) Pengembangan ketrampilan-ketrampilan cabang-cabang olahraga dan permainan.
- 4) Menstranformasikan nilai-nilai apresiasi, percaya diri, harga diri, kooperatif, tanggung jawab, sportifitas, kompetitif, kejujuran dan budaya hidup sehat.
- 5) Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran dengan aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketrampilan motorik, ketrampilan berfikir,

emosional, sosial dan moral dengan baik serta meningkatkan kebugaran pada peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Sunaryo Basuki (1992: 4) dalam Heru Safrudin (2016: 21) tujuan olahraga pendidikan adalah tidak dapat menyimpang dari tujuan pendidikan keseluruhan, bahkan harus sesuai dan sejalan dengan tujuan pendidikan keseluruhan. Sedangkan menurut Dini Rosdiani (2015: 2-3) bahwa pendidikan jasmani mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan biaya, etnis dan agama.
- 2) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokrasi melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- 3) Mengembangkan ketrampilan-ketrampilan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga (aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas uji diri, aktivitas ritmik, aktivitas air dan aktivitas luar sekolah/ alam bebas).
- 4) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri untuk mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani melalui aktivitas jasmani dan olahraga.
- 5) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 6) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 7) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Pendidikan jasmani memiliki beberapa tujuan secara umum. Menurut Sunaryo Basuki (1992: 5) dalam Heru Safrudin (2016:21-22) olahraga pendidikan berfungsi sebagai sarana pendidikan yang bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan badan
- 2) Meningkatkan kesegaran jasmani
- 3) Menanamkan kehidupan yang sehat
- 4) Meningkatkan ketangkasan/ ketrampilan
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan
- 6) Menanamkan rasa sosial, kehidupan yang kreatif dan rekreatif

5. Hakikat Senam Lantai

a. Sejarah Senam Lantai

Menurut Ensiklopedia Mini Olahraga (2016: 137-138) menyatakan bahwa senam telah dimainkan pada olimpiade kuno. Orang-orang romawi kuno, Persia, India, dan Cina juga telah memainkan permainan yang mirip dengan senam, meskipun jarang dilombakan. Kebanyakan permainan ini digunakan untuk melatih para pemuda sebelum berperang. Kata senam atau gimnastik berasal dari Yunani kuno, *Gymnos* yang berarti telanjang. Pada saat itu para atlet senam memang tidak memakai baju sama sekali. Sedangkan *Dymnasium* adalah tempat yang digunakan untuk berlatih senam. Pada zaman itu senam diperagakan dalam upacara-upacara keagamaan untuk menyembah Zeus.

Frederik Jahn adalah bapak senam modern. Ia memasukan latihan-latihan senam dengan pertunjukan-pertunjukan kepahlawanan. Ia juga menciptakan beberapa peralatan senam, diantaranya adalah palang horizontal, palang sejajar, kuda-kuda melintang dan bak lompat. Senam di Indonesia sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda. Pada waktu itu namanya adalah “Gymnastiek”. Pada zaman Jepang senam dikenal dengan nama “Taiso”.

Federasi Senam Indonesia atau *Fédération Internationale de Gymnastique* (FIG) didirikan pada tanggal 23 Juli 1881, dalam sebuah pertemuan yang dihadiri oleh perwakilan asosiasi senam dari Belgia, Perancis, dan Belanda di Liège. Pada tahun 1897 sejumlah tujuh belas asosiasi internasional bergabung membentuk dasar *European Gymnastics Federation* (Federasi Senam Eropa). Saat Amerika Serikat

bergabung asosiasi tersebut berubah nama menjadi Fédération Internationale de Gymnastique atau FIG hingga saat ini.

FIG terdiri dari tiga cabang senam olimpiade, yaitu senam artistik, senam ritmik, dan trampoline. Setiap cabang diatur oleh sebuah Technical Committee (komite teknis) yang terdiri atas seorang presiden dan enam anggota. Komite ini bertanggung jawab untuk mengatur berbagai hal teknis pada setiap cabang senam dan penyelenggaraan kompetisi.

b. Pengertian Senam Lantai

Menurut Ensiklopedia Mini Olahraga (2016: 143) , senam lantai adalah senam yang dilakukan dimatras. Gerakan-gerakan dasarnya adalah berguling, melompat, meloncat, berputar diudara, bertumpu dengan tangan atau kaki untuk menjaga keseimbangan atau pada saat meloncat kedepan atau belakang. Jenis senam ini juga juga disebut senam bebas karena pada saat melakukan gerakan , pesenam tidak menggunakan peralatan khusus. Pesenam bisa saja membawa alat berupa bola, pita atau alat lain , tetapi alat-alat itu hanyalah untuk meningkatkan fungsi gerakan kelenturan, pelepasan, kekuatan, ketrampilan dan keseimbangan.

Senam lantai dilakukan diatas area seluas 12x12 meter dan dikelilingi matras selebar 1 meter untuk keamanan pesenam. Gerakan-gerakan senam dimulai dari gerakan ringan, sedang, berat dan akrobatik, serta mengandung gerakan ketangkasan, keseimbangan, keluwesan dan lain-lain. Secara umum senam bertujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak seseorang serta kemampuan fisik seperti kelenturan, daya tahan, kekuatan, kecepatan, koordinasi dan keseimbangan.

c. Pembelajaran Senam Lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik Tahun Ajaran 2017/2018

Secara keseluruhan sudah dijelaskan bahwa dalam pembelajaran senam lantai terdapat beberapa dasar gerak senam yang telah dijelaskan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Ngaglik menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Untuk kelas VII dan VIII menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas IX menggunakan (KTSP). Karena penelitian ini ingin mengetahui pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai, maka dalam pembelajaran senam lantai kelas VIII tahun ajaran 2017/2018 semester genap ini menggunakan Kurikulum 2013.

Setelah melakukan observasi dan tanya jawab kepada peserta didik maupun guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Ngaglik bahwa pada tahun ajaran 2017/2018 semester genap dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya materi senam lantai untuk kelas delapan (VIII) yaitu loncat harimau dan guling lenting (*neckspring*). Sedangkan saat kelas VIII semester ganjil sudah melaksanakan aktivitas gerakan loncat harimau dan sebelumnya mengulang gerakan guling depan dan guling belakang. Sehingga siswa kelas VIII itu memiliki pengalaman telah melaksanakan aktivitas gerakan senam lantai, baik pada semester ganjil maupun pada semester genap.

Dalam melaksanakan pembelajaran senam lantai khususnya loncat harimau dan guling lenting sudah didukung dengan sarana dan prasarana yang baik dan cukup, yaitu proses pembelajaran senam lantai dilaksanakan di aula sekolah dan menggunakan 4 matras, 2 matras untuk siswa perempuan dan 2 siswa untuk laki-

laki. Dengan demikian senam lantai khususnya pada guling lenting sudah didukung dengan sarana dan prasarana dengan baik.

Selain didukung dengan sarana dan prasarana yang baik dan cukup, guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran senam lantai juga menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, sehingga modifikasi atau rangkaian gerakan selalu diberikan siswa yang cukup menguasai materi sehingga ada hal baru atau inovasi baru.

Dengan berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai khususnya guling lenting ini sudah didukung dengan faktor sarana dan prasarana yang baik sehingga pembelajaran senam lantai kelas delapan (VIII) pada tahun ajaran 2017/2018 semester genap dapat terlaksana dengan baik. Dengan terlaksananya proses pembelajaran senam lantai dengan baik maka tujuan pembelajaran senam lantai juga akan tercapai dengan maksimal.

Berikut ini merupakan kompetensi dasar kelas VIII kurikulum 2013 :

Tabel 1. Kompetensi Dasar Kelas VIII

| | Kompetensi Dasar | | Kompetensi Dasar |
|-----|--|-----|---|
| 3.6 | Memahami kombinasi ketrampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai | 4.6 | Mempraktikan kombinasi ketrampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai. |

Berdasarkan kompetensi dasar diatas dapat disimpulkan bahwa materi yang diajarkan pada kelas VIII yaitu loncat harimau dan guling lenting. Dikarenakan pada kompetensi dasar sudah menjelaskan bahwa peserta didik kelas VIII akan mempraktikan gerakan kombinasi atau rangkaian dalam senam lantai.

6. Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai SMP Negeri 3

Ngaglik

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dengan pendidik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Proses pembelajaran ini berlangsung dalam interaksi, pendidik memberikan ilmu pengetahuan melalui proses persiapan, penyampaian, pelatihan dan penyampaian hasil dengan tujuan keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri.

Untuk itu segala hal atau unsur yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran harus dimanfaatkan dan dilaksanakan secara maksimal agar nantinya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Proses pembelajaran senam lantai yang sudah direncanakan oleh pendidik dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran apabila didukung oleh faktor-faktor yang mampu mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran senam lantai terdapat beberapa faktor yang diindikasikan dapat mendukung proses pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik, antara lain:

a. Faktor Guru

Pendidik atau guru adalah unsur utama terlaksananya proses pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh khususnya sebagai sumber belajar, motivator dan

fasilitator. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh B. Suryosubroyo (1998: 107), “Faktor sosial/psikologis, disini faktor yang utama adalah faktor guru/pembimbing yang mengarahkan serta membimbing orang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar”.

Wina Sanjaya (2009: 52) mengatakan guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Slameto (2015: 65) mengatakan guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru yang berprogresif berani mencoba metode-metode yang baru dan kreativitas yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. Dari uraian diatas bahwa metode dan kreativitas guru saat menyampaikan ilmu sangat berpengaruh dalam proses belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang akan berakibat tidak baik bagi siswa.

Selain itu menurut Umar Tirtarahardja dalam Heru Safrudin (2017) bahwa guru memiliki multiperan dalam proses pembelajaran yang diselenggarakannya, yaitu antara lain guru sebagai organisator, fasilitator, serta motivator.

1) Guru sebagai organisator

Dalam hal ini guru bertugas mengorganisasikan seluruh kegiatan dalam pembelajaran. Guru bertugas memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana yang ditetapkan. Guru bertindak sebagai narasumber dan konsultan bagi peserta didik.

2) Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator tentu guru bertugas menyediakan kemudahan belajar bagi peserta didik, seperti memberikan informasi, menyampaikan informasi, menyediakan sumber buku yang cocok, memberikan pengarahan dalam pemecahan masalah dan pengembangan diri peserta didik.

3) Guru sebagai motivator

Guru bertugas memberikan dorongan belajar sehingga peserta didik memiliki hasrat keinginan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini bisa berupa pujian dalam proses pembelajaran dan hukuman. Tentu hukuman dalam hal ini bukan hukuman berupa fisik.

Jadi guru itu sangat memiliki peran yang penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Guru yang berprogresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

b. Faktor Siswa

Kondisi fisik peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses dan keberhasilan pembelajaran senam lantai yang dilaksanakan. Menurut Slameto (2003: 54-55) faktor fisik itu dibagi menjadi 2, yaitu:

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan sehat dimana tubuh merasa segar dan bugar. Proses pembelajaran akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan dan kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang sempurnanya tubuh. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta tuli, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya tersebut.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran senam lantai, kondisi fisik yang prima sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses pembelajaran. Karena pada aktivitas senam lantai menekankan pada fisik seperti gerak dasar mengguling, melompat. Oleh karena itu, keadaan peserta didik berupa kesehatan dan cacat tubuh

sangat diperhatikan dan harus diperhatikan demi keberhasilan dan kelancaran proses pembelajaran senam lantai.

c. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 6) mengatakan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Utamanya adalah fasilitas harus ada setiap pembelajaran pendidikan jasmani, tidak boleh tidak.

Misalnya, lapangan, gedung (*hall*), kolam renang, alam terbuka dan lain-lain. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 56) dalam pemanfaatan sarana dan prasarana harus memenuhi standar atau kriteria, antara lain sebagai berikut: 1) Aman, 2) Mudah dan Murah, 3) Menarik, 4) Memacu untuk bergerak, 5) Sesuai dengan tujuan, 6) Tidak Mudah rusak, dan 7) Sesuai dengan lingkungan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran faktor sarana dan prasarana adalah pendukung pembelajaran yang juga menjadi pokok dalam pembelajaran senam lantai, yang dimana sarana dan prasarana ini menjadi alat dan media untuk kelancaran dan keberhasilan pembelajaran.

Oleh karena itu sarana dan prasarana yang diperlukan untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran harus terpenuhi. Jika dalam kenyataannya memang tidak memiliki atau kurang dalam sarana atau pun prasarana hal ini akan menjadi kendala dalam pembelajaran jasmani, maka dalam proses pembelajaran yang sudah tersusun

tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan akan berdampak pada hasil yang tidak akan tercapai secara maksimal.

d. Faktor Lingkungan

Pada proses pembelajaran seorang guru/pendidik harus memperhatikan kondisi dan keadaan di lingkungan sekitar pembelajaran. Dimana kondisi dan keadaan pada proses pembelajaran akan mempengaruhi suasana pembelajaran yang kondusif dan efektif. Apabila lingkungan mendukung, maka proses pelaksanaan pembelajaran akan berlangsung dengan baik.

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan eksternal didalam sekolah. Kondisi lingkungan yang berada dalam sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Faktor internal adalah faktor yang berada didalam sekolah, misalnya letak sekolah, suasana sekolah dan teman sekolah.

Letak sekolah yang bersih, nyaman dan jauh dari kebisingan jalan raya diluar sekolah sangat memberikan dampak yang baik dan positif. Suasana yang terjadi didalam sekolah selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman dalam proses pembelajaran sehingga terlaksana dengan baik. Pada teman bergaul menurut Slameto (2015: 71) mengatakan pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Sedangkan eksternal adalah faktor yang tidak dikehendaki, seperti iklim dan sosial. Jadi lingkungan dapat mempengaruhi proses pembelajaran, lingkungan aman, nyaman dan kondusif akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

e. Faktor Materi

Pembelajaran senam lantai yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ngaglik sudah sesuai dengan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 dan silabus. Faktor materi bukan hanya informasi atau kajian buku yang diperlukan oleh peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik dan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penyampaian materi yang diberikan melalui tahapan-tahapan yang sesuai serta materi yang diberikan dari mulai yang mudah sampai ke yang sulit, tidak hanya itu metode-metode baru yang diberikan pendidik/guru akan memunculkan kreativitas peserta didik yang akan terkondisikan didalam kelas membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

Bahwa pada proses pembelajaran senam lantai, materi yang dilaksanakan harus dimulai secara bertahap dari awal sampai akhir dengan sesuai, dari mudah sampai ke yang sulit maka dari itu susunan materi yang diberikan pendidik/guru sangatlah penting karena dengan susunan yang sesuai tahapan maka peserta didik akan lebih mudah untuk dipahami.

7. Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII

Rata-rata siswa SMP kelas VIII ada di rentang umur 12-16 tahun. Usia ini ada dalam rentang masa remaja. Dengan demikian masa remaja ini merupakan masa yang singkat yang hanya memiliki jangka waktu untuk menuju kearah kedewasaan.

Karakteristik usia remaja dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal bisa dikatakan saat menduduki bangku SMP yaitu dengan rentang umur kira-kira 12-16 tahun. Sedangkan pada masa remaja akhir sudah menduduki bangku SMA/SLTA dengan rentang umur kira-kira 16-20 tahun. Jadi bisa dikatakan bahwa peserta didik kelas VIII yang rata-rata ber umur 12-16 tahun tergolong dalam masa remaja awal.

Tentu dalam masa remaja awal dengan umur 12-16 tahun ini akan memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Salah satunya adalah perkembangan motorik, pada perkembangan motorik ini dapat didukung dengan berlatih sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Menurut Hurlock (2003) dalam Rita Eka I, dkk. (2013: 122), ciri-ciri remaja antara lain:

- a) Masa remaja sebagai periode penting, karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku serta akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Dengan kata lain, selain pertumbuhan fisik yang pesat juga pertumbuhan mental maupun psikologis juga berkembang pesat sehingga menimbulkan hal baru dan minat yang baru.
- b) Masa remaja sebagai periode peralihan, masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang

bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap baru. Pada masa ini sering dikatakan bahwa manusia tidak berada pada masa kanak-kanak maupun masa dewasa, melainkan masa peralihan perantara.

- c) Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat. Sehingga dalam masa remaja harus ada penangan dan perhatian yang positif sehingga pada masa remaja dapat membentuk karakter remaja yang baik, serta fisik dan psikologis yang baik.
- d) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-temannya dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Saat mencari identitas biasanya remaja akan melakukan segala hal agar dirinya terlihat paling menonjol dibandingkan dengan remaja yang lain.
- e) Usia bermasalah, setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua atau guru lagi.
- f) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan. Karena pada masa remaja seiring timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif.
- g) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya, sehingga pengalaman pribadi dan apa yang dihadapi atau telah dia alami yang akan membuat menjadi lebih berfikir realistik.

h) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya, sehingga terkadang mereka menjadi tidak stabil, menggunakan rokok, bahkan bisa jadi obat-obatan terlarang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak/remaja mencakup umur, pertumbuhan dan perkembangan motorik, keterampilan sosial, kreativitas, kecerdasan, bakat dan minat, pengetahuan, motivasi, dan sikap anak/remaja. Untuk itu pada masa remaja ini diperlukan penanganan dan perhatian khusus sehingga pada masa remaja ini dapat membentuk karakter remaja yang baik fisiknya dan baik psikologisnya, serta asupan gizi yang mencukupi maka perkembangan dan pertumbuhan motoriknya menjadi lebih maksimal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Utomo (2015) dengan judul Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten Kabupaten Jawa Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 3 Klaten sebanyak 263 siswa yang terbagai menjadi 8 kelas. Sampel yang digunakan adalah sebesar 35% dari jumlah siswa kelas VIII SMP N 3 Klaten. Hasil penelitiannya bahwa faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang termasuk dalam kategori sangat tinggi 5,376%, kategori tinggi 32,258%, kategori sedang 29,032%, kategori rendah 25,807% serta kategori sangat rendah 7,527%.

- 2) Penelitian yang dilakukan Heru Safrudin (2017) dengan judul Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VIII SMP N 2 Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2016/2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wates. Sampel penelitian berjumlah 100 siswa. Hasil dari penelitian faktor-faktor pendukung pembelajaran atletik siswa kelas VIII SMP N 2 Wates Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu pada faktor guru yang termasuk kategori tinggi sebanyak 71 siswa (71%) dan kategori rendah sebanyak 29 siswa (29%), faktor siswa yang termasuk kategori tinggi sebanyak 67 siswa (67%) dan kategori rendah sebanyak 33 siswa (33%), faktor materi yang termasuk kategori tinggi sebanyak 79 siswa (79%) dan kategori rendah sebanyak 21 siswa (21%), faktor sarpas yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%), serta faktor lingkungan yang termasuk kategori tinggi sebanyak 72 siswa (72%) dan kategori rendah sebanyak 28 siswa (28%).
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Jatmiko (2016) dengan judul Faktor Pendukung Pembelajaran Bolavoli di SMA N 1 Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Playen Gunungkidul yang berjumlah 109 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor pendukung pembelajaran permainan bolavoli di SMA Negeri 1 Playen Gunungkidul tahun ajaran 2015/2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), “kurang” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 21,10%

(23 siswa), “baik” sebesar 56,88% (62 siswa), dan “sangat baik” sebesar 22,02% (24 siswa). (2) Faktor internal indikator fisik 48,92% dan psikologis 51,08%. (3) Faktor eksternal indikator guru 24,67%, materi pelajaran 19,09%, sarana dan prasarana 19,26%, lingkungan sebesar 19,32%, dan peran orang tua 17,57%.

C. Kerangka Berfikir

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah pembelajaran senam lantai yang merupakan materi dalam pendidikan jasmani. Pada pembelajaran senam lantai proses perkembangan dan pertumbuhan siswa secara fisik, motorik dan mental akan tumbuh lebih optimal. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran senam lantai dan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan lancar dan maksimal maka dalam proses pembelajaran tidak mengalami adanya hambatan atau halangan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai dengan baik. Hambatan dalam pembelajaran bisa teratasi dengan adanya dukungan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Guru, seperti: penguasaan materi guru, kreativitas guru, pengalaman guru, persiapan guru mengajar, metode pengajaran yang digunakan, dan sikap guru.
2. Faktor siswa, seperti: aspek psikologis, aspek jasmaniah, aspek sosiologis, kondisi lingkungan keluarga dan keadaan ekonomi.
3. Faktor Sarana dan Prasarana, seperti: alat-alat pembelajaran dan fasilitas sekolah, kelengkapan, pemeliharaan alat dan penyimpanan gudang.

4. Faktor Lingkungan, seperti: letak dan kondisi sekolah, lokasi dan kondisi pembelajaran.
5. Faktor Materi, seperti: alokasi waktu pembelajaran, susunan materi dan penggunaan media dalam materi pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket karena penelitian ini untuk mengetahui keadaan suatu obyek yaitu pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun Aaaran 2017/2018. Maksud dari variabel penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik yang ditinjau berdasarkan 5 faktor yaitu faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan serta faktor materi dengan menggunakan instrumen angket.

C. Subjek Penelitian dan Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Letak SMP Negeri 3 Ngaglik beralamat di Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Pada proses penelitian dilakukan pada tanggal 29-04-2018 sampai 05-05-2018. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian merupakan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Ngaglik yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.

Menurut Sugiyono (2012: 297) bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada variabel penelitian ini adalah tentang pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018, sehingga yang menjadi sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik.

Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 125) “apabila jumlah anggota subjek dalam populasi tidak lebih dari 150 orang, dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, maka subjek sejumlah itu diambil seluruhnya”. Jumlah keseluruhan kelas VIII pada 4 kelas yaitu 130 peserta didik, maka dari pendapat ahli tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian sampel populasi.

Tabel 2. Rincian Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------------|--------|--------------|
| 1 | VIII-A | 33 |
| 2 | VIII-B | 33 |
| 3 | VIII-C | 32 |
| 4 | VIII-D | 32 |
| Total Siswa | | 130 |

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: 148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dibutuhkan sebagai alat untuk mengidentifikasi pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis, sehingga peserta didik dalam mengisi angket dengan cara memberikan tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan dan jawaban yang sesuai dengan angket.

Pada angket ini menggunakan skala bertingkat modifikasi dengan skala *likert* dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Dari masing-masing alternatif jawaban sudah terdapat skor yang ditentukan seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 |
| Setuju | 3 |
| Kurang Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 1 |

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi konstrak penelitian adalah pendapat

peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai.

2) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstruk yang akan diteliti. Konstruk pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dapat dirinci menjadi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor Guru, seperti: penguasaan materi guru, kreativitas guru, pengalaman guru, persiapan guru mengajar, metode pengajaran yang digunakan, dan sikap guru.
2. Faktor siswa, seperti: aspek psikologis, aspek jasmaniah, aspek sosiologis.
3. Faktor Sarana dan Prasarana, seperti: alat-alat pembelajaran dan fasilitas sekolah.
4. Faktor Lingkungan, seperti: letak dan kondisi sekolah, suasana kelas, lokasi dan kondisi pembelajaran dan lingkungan masyarakat.
5. Faktor Materi, seperti: alokasi waktu pembelajaran, susunan materi dan penggunaan media dalam materi pembelajaran.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Dari faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian dari indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), petunjuk dalam penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap isinya.
2. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas.

3. Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
4. Hindari pertanyaan yang tidak perlu.
5. Perhatikan item disesuaikan dengan situasi kacamata responden.
6. Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
7. Hindari pertanyaan yang mengarah jawaban pada responden.
8. Ikuti pertanyaan yang berawal dari umum ke yang khusus.
9. Kemudahan-kemudahan kepada responden untuk menjawab.
10. Susun pertanyaan sedemikian rupa untuk dijawab.
11. Usahakan angket jangan terlalu tebal.

Tabel 4. Kisi-kisi kuesioner Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

| Variabel | Faktor | Indikator | No Butir | | Σ |
|--|----------------------|--|-------------------------------|--------------------|----------|
| | | | Pos | Neg | |
| Pendapat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018 | Guru | -Penguasaan materi -Kreatifitas -Pengalaman -Metode -Sikap Guru | 1, 2 3, 4 5 7 9 | 6 8 10 | 10 |
| | Siswa | -Aspek jasmaniah -Aspek sosiologis -Aspek psikologis | 12 14 17, 18 | 11, 13 15 16 | 8 |
| | Sarana dan Prasarana | -Fasilitas sekolah -Alat-alat pembelajaran | 19, 21 22, 23,24 | 20 25 | 7 |
| | Lingkungan | -Letak dan kondisi sekolah -Lokasi dan kondisi pembelajaran -Lingkungan Masyarakat | 26 28, 29, 30 31, 32 | 27 | 7 |
| | Materi | -Susunan materi - Penggunaan media -Alokasi waktu | 33 35 38 | 34 36 37 | 6 |
| Jumlah | | | | | 38 |

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Angket yang telah selesai disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya terlebih dahulu dikonsultasikan kepada pendapat ahli senam lantai/pembelajaran senam lantai dan perlu diuji cobakan terlebih dahulu.

Ahli dalam penelitian ini yaitu Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut layak atau dapat digunakan untuk pengambilan data atau tidak. Ujicoba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sebagai syarat pokok dari sebuah instrumen pengumpul data yang baik. Instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya tetap melakukan ujicoba instrumen pada siswa atau sekolah yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Setelah mendapatkan penjelasan dan masukan ahli serta melakukan revisi angket agar sesuai dan layak untuk digunakan dalam pengambilan data/uji coba, selanjutnya sebelum angket diuji cobakan. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliable (handal). Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ngaglik, yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 33 peserta didik. Pada saat pelaksanaan uji coba satu peserta didik tidak hadir karena sakit sehingga jumlah peserta didik yang digunakan untuk melakukan uji coba sebanyak 32 peserta didik.

Jumlah sampel uji coba tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto dalam Heru Safrudin (2017) bahwa sebagai contoh sementara untuk analisis subjek

uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 219), Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, yaitu skor yang ada pada tiap-tiap butir dikorelasikan dengan skor total dari butir-butir tiap faktor. Dalam penelitian ini, analisis butir soal menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan x dipandang sebagai skor butir dan y dipandang sebagai skor total dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = Sigma atau jumlah X (skor butir)

$\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum Y$ = Sigma Y (skor faktor)

$\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = Sigma tangkar (perkalian) antara X dengan Y

N = Cacah subjek uji-coba (Suharsimi Arikunto, 2013: 243).

Dalam menguji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi komputer berupa program IBM SPSS Statistics versi 22. Butir pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Ujicoba penelitian ini menggunakan 32 orang sampel atau responden, sehingga didapatkan r tabelnya adalah 0,3494 dengan sig 5%. Setelah dilakukan uji validitas, hasilnya terdapat 13 butir pernyataan yang gugur dan 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid.

Dari 13 butir pernyataan yang gugur masih terdapat indikator yang terwakili di setiap faktor, sehingga butir pernyataan yang gugur tidak perlu direvisi. Dengan demikian masih terdapat 25 butir pernyataan yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian. Berikut butir-butir instrumen yang gugur dan valid dalam uji validitas yang terangkum pada tabel 4.

Tabel 5. Butir-butir Instrumen yang Gugur dan Valid dalam Uji Validitas

| Variabel | Faktor | Jumlah Butir Pernyataan | Butir Gugur | | Butir Valid | |
|--|----------------------|-------------------------|----------------|--------------------|----------------|--------------------|
| | | | No. Gugur | Jumlah Butir Gugur | No. Valid | Jumlah Butir Valid |
| Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018 | Guru | 10 | 6,8,9 | 3 | 1,2,3,4,5,7,10 | 7 |
| | Siswa | 8 | 11,13,15,16,18 | 5 | 12,14,17 | 3 |
| | Sarana dan Prasarana | 7 | 19,23 | 2 | 20,21,22,24,25 | 5 |
| | Lingkungan | 7 | 27,31 | 2 | 26,28,29,30,32 | 5 |
| | Materi | 6 | 36 | 1 | 33,34,35,37,38 | 5 |
| Total | | 38 | 13 | | 25 | |

Berdasarkan dari hasil uji coba instrumen dan hasil uji validitas instrumen telah diperoleh 25 pernyataan yang valid dan 13 pernyataan dinyatakan gugur/tidak valid.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Data

| Variabel | Faktor | Indikator | No Butir | | Σ |
|--|----------------------|--|--------------------------|----------|----------|
| | | | Pos | Neg | |
| Pendapat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018 | Guru | -Penguasaan materi -Kreatifitas -Pengalaman -Metode -Sikap Guru | 1, 2 3, 4 5 6 | 7 | 7 |
| | Siswa | -Aspek jasmaniah -Aspek sosiologis -Aspek psikologis | 8 9 10 | | 3 |
| | Sarana dan Prasarana | -Fasilitas sekolah -Alat-alat pembelajaran | 12 13, 14 | 11 15 | 5 |
| | Lingkungan | -Letak dan kondisi sekolah -Lokasi dan kondisi pembelajaran -Lingkungan Masyarakat | 16 17, 18 19 20 | | 5 |
| | Materi | - Susunan materi - Penggunaan media - Alokasi waktu | 21 23 25 | 22 24 | 5 |
| Jumlah | | | | | 25 |

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan persyaratan yang kedua dari sebuah instrumen pengumpulan data. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah menunjukkan hasil yang konsisten dari satu

pengukuran ke pengukuran lain. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Uji reliabilitas/Uji kehandalan instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics Versi 22 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun pendapat yang menggunakan rumus dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left(\frac{V_t - v_x}{V_t} \right) = \frac{M}{M-1} \left(1 - \frac{v_x}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas yang dicari

v_t = Variasi total (faktor)

v_x = Variasi butir

M = Jumlah butir pernyataan (Sutrisno Hadi, 1991:56)

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Kesimpulan |
|--|-----------------------|------------|
| Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018 | 0,744 | Reliabel |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen angket pendapat peserta didik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai ini mempunyai *Alpha Cronbach* yaitu 0,744.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 199) bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tujuannya adalah memperoleh informasi tentang pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2107/2018. Angket ini dipilih karena memudahkan responden dalam menjawab serta efisien untuk untuk proses pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik, kemudian dalam instrumen angket terdapat beberapa pernyataan dengan alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS).

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data pengisian angket oleh siswa terkumpul, selanjutnya adalah pelaksanaan analisis data. Dalam penelitian ini untuk mengolah data yang terkumpul peneliti menggunakan teknik statistik analisis data deskriptif. Menurut Anas Sudijiono (2015: 43) bahwa analisis data merupakan tindak lanjut dari

kegiatan pengumpulan data. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase yang dihitung dengan rumus berikut ini:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Angka presentase

f = Frekuensi

N = Banyaknya data individu/ jumlah subjek

Kemudian, untuk memberikan makna dibuat kategori dengan menggunakan acuan batasan norma dalam Anas Sudijono (2015: 175) berikut ini:

Tabel 8. Penentuan Interpretasi Data Hasil Penelitian

| No. | Kategori | Rentang Nilai |
|-----|---------------|---|
| 1 | Sangat Tinggi | $X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ |
| 2 | Tinggi | $\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ |
| 3 | Sedang | $\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ |
| 4 | Rendah | $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ |
| 5 | Sangat Rendah | $X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian yang sudah terkumpul selanjutnya akan diolah dalam bentuk tabel atau diagram untuk mempermudah pengamatan dan evaluasi serta dideskripsikan kembali untuk mengetahui besarnya faktor yang telah diidentifikasi sebagai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik saat mengikuti proses pembelajaran senam lantai. Faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terdiri dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan faktor materi. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

Pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 diukur dengan menggunakan angket yang berisi 25 pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 127 peserta didik kelas VIII. Analisa skor jawaban secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata 72,65, nilai tengah 72,00, nilai standar deviasi 5,825, nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 91. Setelah memperoleh data statistik tersebut, kemudian nilai rata-rata dan nilai standar deviasi tersebut akan digunakan sebagai dasar pengkategorian data atau distribusi frekuensi.

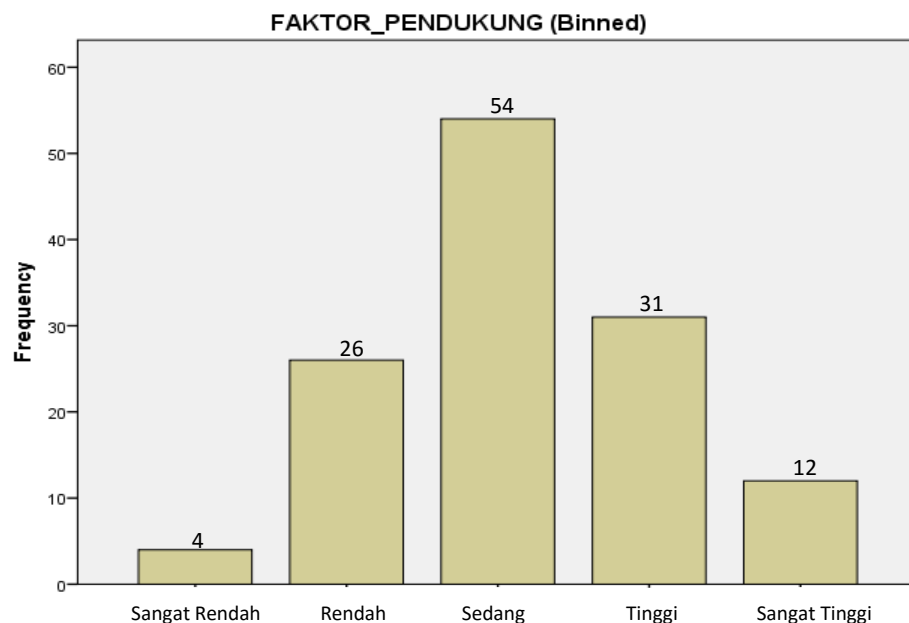
Hasil pengkategorian data pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3

Ngaglik ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $X < 63,91$ | 4 | 3,1% |
| 2 | Rendah | $63,91 < X < 69,73$ | 26 | 20,5% |
| 3 | Sedang | $69,73 < X < 75,56$ | 54 | 42,5% |
| 4 | Tinggi | $75,56 < X < 81,38$ | 31 | 24,5% |
| 5 | Sangat Tinggi | $X > 81,38$ | 12 | 9,4% |
| Total | | | 127 | 100% |

Dari tabel diatas, pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018, dapat diperjelas melalui diagram batang berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan gambar diatas diketahui sebanyak 4 peserta didik atau (3,1%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori sangat rendah, sebanyak 26 peserta didik atau (20,5%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori rendah, sebanyak 54 peserta didik atau (42,5%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori sedang, sebanyak 31 peserta didik atau (24,4%) mempunyai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai dengan kategori tinggi dan, sebanyak 12 peserta didik atau (9,4%) mempunyai faktor-faktor pendukung senam lantai dengan kategori sangat tinggi.

Secara keseluruhan terdapat 5 faktor pendukung yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan dan materi. Besarnya presentase dari kelima faktor tersebut berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan ada faktor yang lebih mendukung dibandingkan faktor lainnya. Berikut ini adalah tabel besarnya presentase dari masing-masing pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan:

Tabel 10. Presentase Keseluruhan Tiap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai

| Faktor | Nilai | Presentase |
|----------------------|--------------|-------------------|
| Guru | 2725 | 30% |
| Siswa | 1140 | 12% |
| Sarana dan Prasarana | 1677 | 18% |
| Lingkungan | 2016 | 22% |
| Materi | 1669 | 18% |
| Jumlah | 9227 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa faktor guru memiliki presentase sebesar 30%, siswa sebesar 12%, sarana dan prasarana 18%, lingkungan

22% dan materi 18%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor diantara semua faktor yang ada. Namun dengan demikian, perbedaan besarnya presentase diantara kelima faktor tidaklah jauh.

2. Analisis Tiap Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

1. Faktor Guru

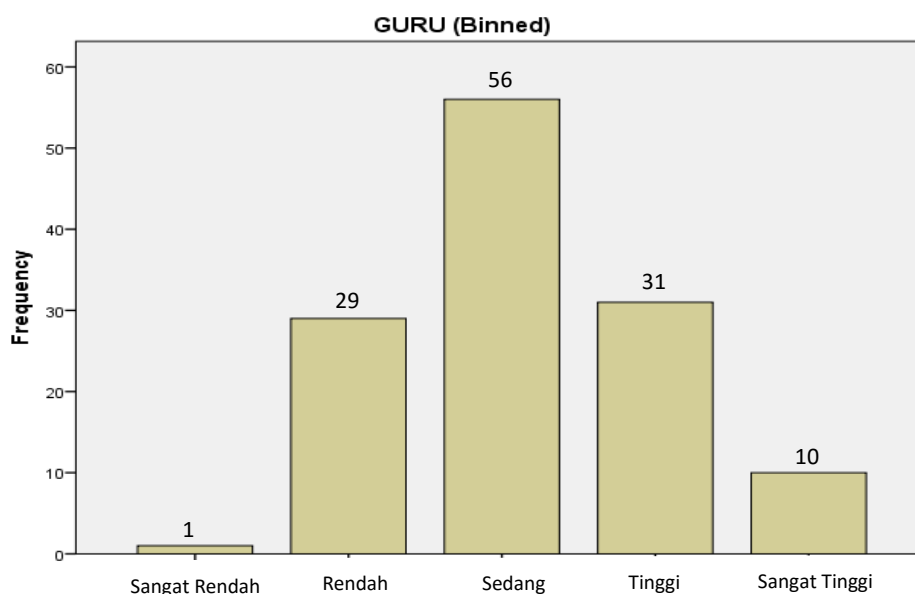
Analisis faktor guru dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 7 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui penguasaan materi guru, pengalaman, kreatifitas guru, metode dan sikap guru. Hasil presentase dari 7 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke5 yang mempunyai nilai 424 dengan presentase 16%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor guru, maka dapat dideskripsikan faktor guru memperoleh nilai rata-rata 21,46, nilai tengah 21,00, standar deviasi 2,666, nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 28. Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor guru yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Guru yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $< 17,46$ | 1 | 0,8% |
| 2 | Rendah | $17,46 < X < 20,12$ | 29 | 22,8% |
| 3 | Sedang | $20,12 < X < 22,79$ | 56 | 44,1% |
| 4 | Tinggi | $22,79 < X < 25,45$ | 31 | 24,4% |
| 5 | Sangat Tinggi | $> 25,45$ | 10 | 7,9% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Guru yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa faktor guru yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik diketahui pada kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik atau (0,8%), dalam kategori rendah sebanyak 29 peserta didik atau (22,8%), dalam kategori sedang sebanyak 56 peserta didik atau (44,1%), dalam kategori tinggi

sebanyak 31 peserta didik atau (24,4%) dan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 10 peserta didik atau (7,8%).

2. Faktor Siswa

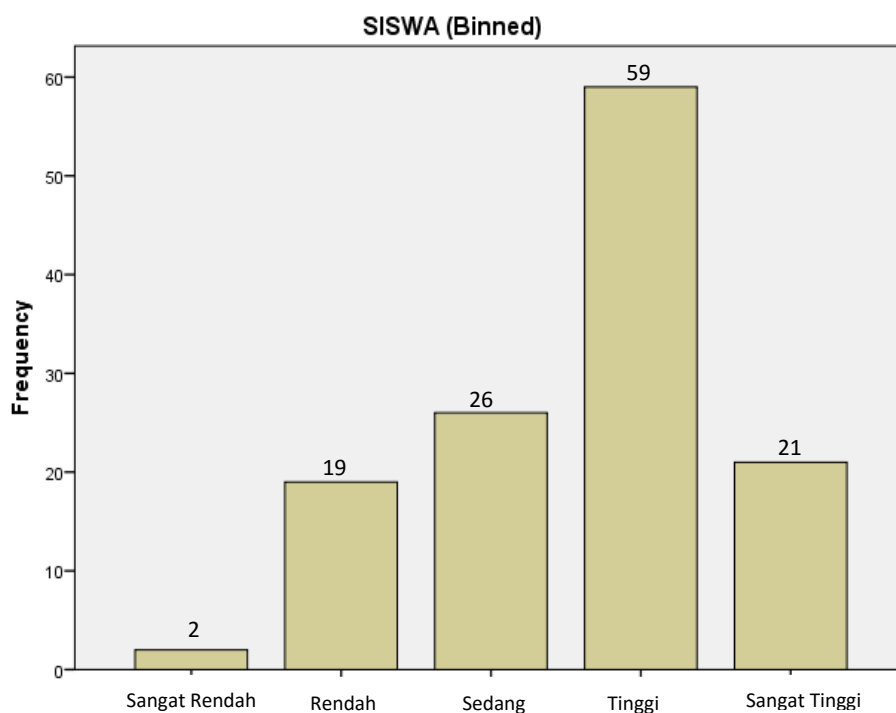
Analisis faktor siswa dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui aspek jasmaniah, aspek sosiologis dan aspek psikologis. Hasil presentase dari 3 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke8 yang mempunyai nilai 400 dengan presentase 36%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor siswa, maka dapat dideskripsikan faktor siswa memperoleh nilai rata-rata 8,98, nilai tengah 9,00, standar deviasi 1,483, nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 12. Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor siswa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Faktor Siswa yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $< 6,75$ | 2 | 1,5% |
| 2 | Rendah | $6,75 < X < 8,23$ | 19 | 15,0% |
| 3 | Sedang | $8,23 < X < 9,72$ | 26 | 20,5% |
| 4 | Tinggi | $9,72 < X < 11,20$ | 59 | 46,5% |
| 5 | Sangat Tinggi | $> 11,20$ | 21 | 16,5% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Siswa yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa faktor siswa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik diketahui pada kategori sangat rendah sebanyak 2 peserta didik atau (1,6%), dalam kategori rendah sebanyak 19 peserta didik atau (15%), dalam kategori sedang sebanyak 26 peserta didik atau (20,5%), dalam kategori tinggi sebanyak 59 peserta didik atau (46,5%) dan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 21 peserta didik atau (16,5%).

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Analisis faktor sarana dan prasarana dapat diketahui melalui butir-butir

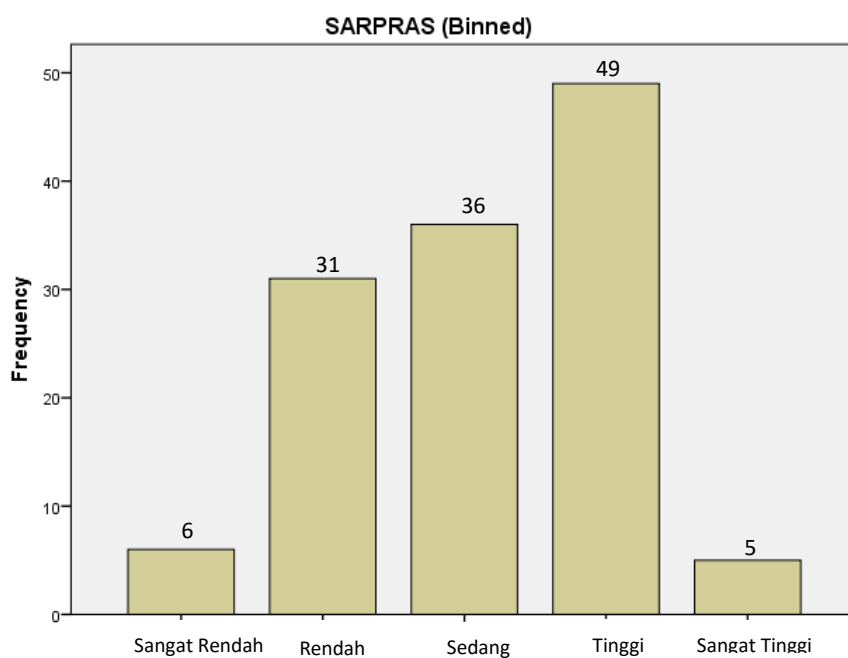
pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui fasilitas sekolah dan alat-alat yang digunakan untuk proses pembelajaran. Hasil presentase dari 5 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 13 yang mempunyai nilai 459 dengan presentase 27%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor sarana dan prasarana, maka dapat dideskripsikan faktor sarana dan prasarana memperoleh nilai rata-rata 13,20, nilai tengah 13,00, standar deviasi 1,455, nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 17. Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $< 11,01$ | 6 | 4,7% |
| 2 | Rendah | $11,01 < X < 12,47$ | 31 | 24,4% |
| 3 | Sedang | $12,47 < X < 13,92$ | 36 | 28,4% |
| 4 | Tinggi | $13,92 < X < 15,38$ | 49 | 38,6% |
| 5 | Sangat Tinggi | $> 15,38$ | 5 | 3,9% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik diketahui pada kategori sangat rendah sebanyak 6 peserta didik atau (4,7%), dalam kategori rendah sebanyak 31 peserta didik atau (24,4%), dalam kategori sedang sebanyak 36 peserta didik atau (28,3%), dalam kategori tinggi sebanyak 49 peserta didik atau (38,6%) dan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 peserta didik atau (3,9%).

4. Faktor Lingkungan

Analisis faktor lingkungan dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui letak dan

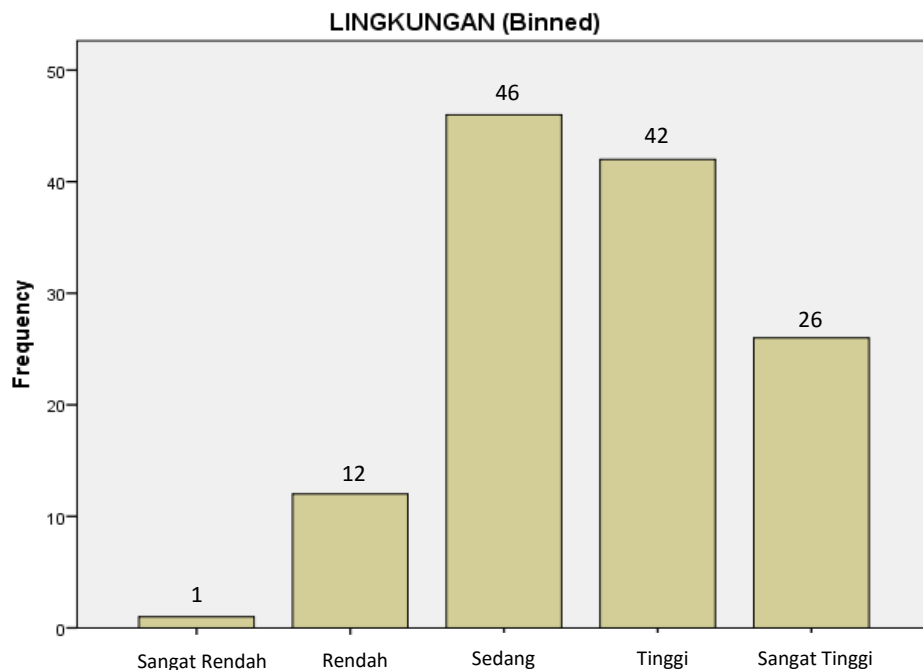
kondisi sekolah, lokasi dan kondisi pembelajaran serta lingkungan masyarakat. Hasil presentase dari 5 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 18 yang mempunyai nilai 451 dengan presentase 22%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor siswa, maka dapat dideskripsikan faktor siswa memperoleh nilai rata-rata 15,87, nilai tengah 16,00, standar deviasi 2,024, nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 20. Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor lingkungan yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor lingkungan yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentase |
|--------------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $< 12,83$ | 1 | 0,8% |
| 2 | Rendah | $12,83 < X < 14,85$ | 12 | 9,4% |
| 3 | Sedang | $14,85 < X < 16,88$ | 46 | 36,2% |
| 4 | Tinggi | $16,88 < X < 18,90$ | 42 | 33,1% |
| 5 | Sangat Tinggi | $> 18,90$ | 26 | 20,5% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa faktor lingkungan yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik diketahui pada kategori sangat rendah sebanyak 1 peserta didik atau (0,8%), dalam kategori rendah sebanyak 12 peserta didik atau (9,4%), dalam kategori sedang sebanyak 46 peserta didik atau (36,2%), dalam kategori tinggi sebanyak 42 peserta didik atau (33,1%) dan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 26 peserta didik atau (20,5%).

5. Faktor Materi

Analisis faktor materi dapat diketahui melalui butir-butir pernyataan yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui susunan materi,

terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan ini ditinjau melalui susunan materi, penggunaan media, dan alokasi waktu pada proses pembelajaran. Hasil presentase dari 5 butir pernyataan akan diperoleh nilai paling tinggi dan presentase paling besar.

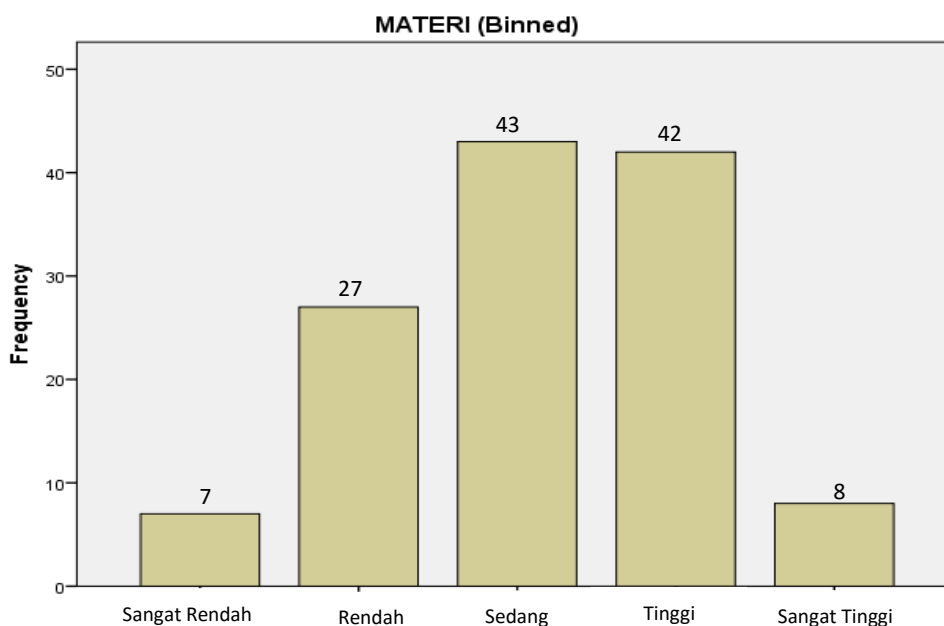
Berdasarkan perhitungan statistik didapatkan nilai tertinggi dan presentase terbesar pada pernyataan ke 25 yang mempunyai nilai 417 dengan presentase 25%. Dari hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan pada faktor materi, maka dapat dideskripsikan faktor materi memperoleh nilai rata-rata 13,14, nilai tengah 13,00, standar deviasi 1,446, nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 17.

Dari hasil nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut kemudian akan dihitung kembali dengan rumus interval, deskripsi hasil perhitungan penelitian faktor materi yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Materi yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Presentasi |
|--------------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Rendah | $< 10,97$ | 7 | 5,5% |
| 2 | Rendah | $10,97 < X < 12,41$ | 27 | 21,3% |
| 3 | Sedang | $12,41 < X < 13,86$ | 43 | 33,8% |
| 4 | Tinggi | $13,86 < X < 15,30$ | 42 | 33,1% |
| 5 | Sangat Tinggi | $> 15,30$ | 8 | 6,3% |
| Total | | | 127 | 100% |

Untuk memperjelas, dapat digambarkan pada diagram batang dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Materi yang Menjadi Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa faktor materi yang menjadi faktor pendukung pembelajaran senam lantai pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik diketahui pada kategori sangat rendah sebanyak 7 peserta didik atau (5,5%), dalam kategori rendah sebanyak 27 peserta didik atau (21,3%), dalam kategori sedang sebanyak 43 peserta didik atau (33,9%), dalam kategori tinggi sebanyak 42 peserta didik atau (33,1%) dan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 8 peserta didik atau (6,3%).

B. Pembahasan

Pada analisis hasil pada subbab sebelumnya telah diketahui hasil perhitungan distribusi frekuensi pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai secara keseluruhan

maupun tiap-tiap faktor pendukung pembelajaran. Secara faktor pendukung keseluruhan hasil distribusi frekuensi pada kategori sangat tinggi sebesar 9,4%, kategori tinggi sebesar 24,5%, kategori sedang sebesar 42,5%, kategori rendah sebesar 20,5% dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%. Pembahasan hasil perhitungan distribusi frekuensi pada tiap-tiap faktor pendukung akan memperjelas faktor pendukung pembelajaran senam lantai. Adapun pembahasan hasil perhitungan distribusi frekuensi pada masing-masing faktornya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Berdasarkan hasil perhitungan, faktor guru diperoleh presentase terbesar terdapat pada kategori sedang yaitu sebanyak 56 peserta didik dan presentase sebesar (44,1%). Berdasarkan dari kategori sedang yang mendukung faktor guru pada pembelajaran senam lantai, ini disebabkan pada saat proses pembelajaran senam lantai guru dalam menjelaskan dan menyampaikan materi dalam pembelajaran kurang memberikan variasi serta guru kurang mampu memberikan motivasi dan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran senam lantai. Meskipun adanya kekurangan dalam proses belajar mengajar namun dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor guru cukup untuk mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Slameto (2015: 92), guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa. Guru harus

menguasai bahan pelajaran sebaik mungkin, sehingga dapat membuat perencanaan pelajaran dengan baik, memikirkan variasi metode, cara memecahkan persoalan dan membatasi bahan, membimbing siswa kearah tujuan yang diharapkan, tanpa kehilangan kepercayaan terhadap dirinya.

Berdasarkan pendapat tersebut guru adalah faktor yang sangat berperan penting dalam keterlaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai peran penting yaitu guru mempunyai tugas untuk membimbing, membantu, dan memberikan fasilitas belajar untuk peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, pembelajaran senam lantai dapat terlaksana jika ditinjau dari faktor guru.

2. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor siswa presentase terbesar pada kategori tinggi sebanyak 59 peserta didik dan presentase sebesar (46,5%). Siswa juga merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya siswa, tentu proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Berdasarkan hasil perhitungan pada faktor siswa di SMP Negeri 3 Ngaglik mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Slameto (2015: 134) perhatian siswa cenderung diarahkan pada cara-cara bagaimana ia dapat memenuhi kebutuhan dirinya, mengurangi kecemasan, menghindari dari situs-situs emosional yang dirasakan tidak menyenangkan. Siswa yang secara mental kurang atau tidak sehat, perlu mendapat perhatian khusus, mengingat kondisi demikian sangat mengganggu, merintangi belajar serta motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin. Berdasarkan

pendapat tersebut adanya peserta didik yang memiliki antusias dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik. Selain itu peserta didik juga termotivasi pada teman sebaya untuk meningkatkan nilai agar jauh lebih baik, sehingga peserta didik akan menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengikuti pembelajaran.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor sarana dan prasarana presentase terbesar pada kategori tinggi sebanyak 49 peserta didik dan presentase sebesar (38,6%). Sarana dan prasarana adalah fasilitas tempat dan alat-alat pembelajaran, sarana dan prasarana ini juga merupakan salah satu komponen cukup penting dalam proses pembelajaran senam lantai. Tanpa adanya fasilitas tempat dan alat-alat, pembelajaran tentu proses pembelajaran tidak dapat terlaksana. Berdasarkan hasil perhitungan pada faktor sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Ngaglik mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 6) mengatakan bahwa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan. Selain itu menurut Slameto (2015: 67) yaitu alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut adanya sarana dan prasana di SMP Negeri 3 Ngaglik juga sangatlah penting, ini disebabkan pada proses pembelajaran alat-alat pembelajaran yaitu matras jumlah sangat mencukupi dan dalam keadaan baik, serta tidak akan ada waktu menunggu peserta didik untuk melakukan praktik senam lantai. Selain itu tempat yang aman dan nyaman juga akan mendukung proses pembelajaran senam lantai. Dengan demikian proses pembelajaran senam lantai dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor sarana dan prasarana mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

4. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor lingkungan presentase terbesar pada kategori sedang sebanyak 46 peserta didik dan presentase sebesar (36,2%). Berdasarkan dari kategori sedang yang mendukung faktor lingkungan pada pembelajaran senam lantai, ini disebabkan pada saat proses pembelajaran senam lantai suasana dan kondisi pembelajaran kurang kondusif serta letak pembelajaran berdekatan dengan masyarakat. Letak keadaan pembelajaran yang kurang rapi dan bersih juga mempengaruhi proses pembelajaran. Meskipun adanya kekurangan dalam proses belajar mengajar namun dari hasil penelitian dapat dikatakan faktor lingkungan cukup untuk mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai.

Menurut Slameto (2015: 71-72) yaitu pengaruh itu dapat mendorong semangat anak/siswa untuk belajar lebih giat lagi. Adalah perlu mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan pendapat tersebut lingkungan memberikan pengaruh pada setiap perlakuan yang artinya

dimana pada proses pembelajaran mempunyai keadaan yang akan memberi pengaruh pada setiap peserta didik maupun proses pembelajaran.

Namun jika dalam sebuah pembelajaran berjalan dengan baik dan keadaan kelas tetap kondusif dan terjaga maka peserta didik akan lebih cepat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun jika didalam suatu kelas letak pembelajaran tidak kondusif atau banyak lalu lalang yang mengganggu proses pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tercapai. Dengan demikian hasil perhitungan faktor lingkungan cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

5. Faktor Materi

Berdasarkan hasil perhitungan, pada faktor materi menunjukan bahwa presentase terbesar pada kategori sedang sebanyak 43 peserta didik atau (33,9%). Materi tentu sangat berpengaruh terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran. Materi yang ditinjau melalui susunan materi yang diajarkan guru, alokasi waktu dan variasi pembelajaran dengan media. Berdasarkan hasil perhitungan, faktor materi dapat dikatakan cukup mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai. Menurut Slameto (2015: 65) bahwa kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut materi atau bahan pelajaran juga merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam pembelajaran karena materi atau bahan pelajaran harus dikuasai oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Jika

peserta didik mampu menguasai maka dapat dikatakan bahwa proses suatu pembelajaran itu tercapai. Dengan demikian, faktor materi cukup mendukung keterlaksanaan pembelajaran senam lantai di SMP Negeri 3 Ngaglik.

Pada hasil analisis secara keseluruhan, pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 9,4%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,5%, kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5%, kategori rendah dengan presentase sebesar 20,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%, dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya yaitu dengan presentase 30%, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor diantara semua faktor yang ada dengan presentase 12%.

Pada hasil analisis masing-masing faktor pendukung mempunyai presentase yang tertinggi. Pada presentase guru dikategorikan sedang dengan presentase sebesar 44,1%, siswa dikategorikan tinggi dengan presentase sebesar 46,5%, sarana dan prasarana dikategorikan tinggi dengan presentase sebesar 38,6%, lingkungan dikategorikan sedang dengan presentase sebesar 36,2% dan materi dikategorikan sedang dengan presentase sebesar 33,8%. Meskipun dalam pengkategorian berbeda-beda namun kategori setiap faktor dapat dikatakan bahwa mendukung pada pembelajaran senam lantai, karena faktor yang berkategori sedang masih dapat dikatakan cukup mendukung pembelajaran senam lantai.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian antara lain:

1. Beberapa butir instrumen dari proses penelitian ini kurang mewakili faktor dan indikator yang sudah dirumuskan. Seperti faktor lingkungan lebih cenderung sama dengan faktor sarana dan prasarana. Faktor sarana dan prasarana kurang memadai dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai dan guling lenting.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol dan memastikan bahwa setiap responden benar-benar mengisi angket secara jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti tidak dapat memastikan apakah angket benar-benar diisi sendiri oleh responden. Hal tersebut dikarenakan tidak semua responden mengisi angket secara langsung dengan didampingi oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendapat peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai tahun ajaran 2017/2018 dinyatakan cukup mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung pembelajaran senam lantai berada pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 9,4%, kategori tinggi dengan presentase sebesar 24,5%, kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5%, kategori rendah dengan presentase sebesar 20,5%, dan kategori sangat rendah sebesar 3,1%, dari hasil tersebut dapat dikatakan faktor guru menjadi faktor yang paling mendukung terlaksananya pembelajaran senam lantai diantara faktor yang lainnya yaitu dengan presentase 30%, sedangkan faktor siswa memiliki presentase terendah diantara semua faktor diantara semua faktor yang ada dengan presentase 12%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran senam lantai.
2. Bagi guru penjasorkes, agar senantiasa berusaha meningkatkan metode pembelajaran yang digunakan serta pembentukan suasana pembelajaran yang kondusif.

3. Bagi peneliti, hendaknya hasil penelitian ini dijadikan referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai faktor-faktor pendukung pembelajaran senam lantai di sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ensiklopedia Mini Olahraga. (2016). *Panduan Lengkap Untuk Guru dan Pelajar*. Jakarta: Rexa Pustaka.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung. PT Remaja Rosdakarta.
- Muhajir. (2016). *Buku Guru, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyaningsih, F. (2009). *Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. JPJI Volume 6 Nomor 1. FIK UNY.
- Musadad,A. & Hadziq, K. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk siswa SMP-MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Mustofa, A. & Thobroni, M. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosady, R. (2012). *Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA.
- Safrudin, H. (2017). *Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VIII SMP N 2 Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2016/2017*. FIK UNY.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijiono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Suharjana, F. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Senam Lantai Guling Belakang Melalui Penggunaan Media Video*. JPJI Volume 12 Nomor 1. FIK UNY.
- Sukmadinata, N. S. . (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, A. S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Suryosubroto, B. (1988). *Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Prima Karya.
- Utomo, W. (2015). *Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Klaten Jawa Tengah*. FIK UNY
- Tim Pengembang MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

Lampiran 1. Pengajuan Proposal Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLIMPIKA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 45/POR/1/2018
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

31 Januari 2018

Yth. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SEPTIANA MAHARANI
NIM : 14601241115
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN SENAM LANTAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 NGAGLIK TAHUN AJARAN 2017/2018

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

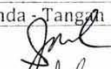













Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

BDD-PT

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Septiana Maharani
 NIM : 14601241115
 Program Studi : PJTP
 Pembimbing : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Pes

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda Tangan |
|-----|-----------|----------------------------|---|
| 1. | 2-2-2018 | konfirmasi + lokasi penul. |  |
| 2. | 5-2-2018 | Masalah lokasi |  |
| 3. | 8-2-2018 | lokasi penul. |  |
| 4. | 22-2-2018 | Bab I |  |
| 5. | 1-3-2018 | Bab I |  |
| 6. | 7-3-2018 | Bab II & III |  |
| 7. | 12-3-2018 | Bab III |  |
| 8. | 22-3-2018 | Bab III |  |
| 9. | 26-3-2018 | Bab III & Instrumen |  |
| 10. | 4-4-18 | Instrumen |  |
| 11. | 10-4-18 | Instrumen |  |
| 12. | 29-4-18 | Hasil uji coba |  |
| 13. | 16-5-18 | Bab IV |  |
| 14. | 24-5-18 | Bab IV & V |  |

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 4.33/UN.34.16/PP/20118

11 April 2018.

Lamp. : 1Eks

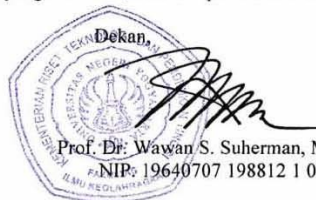
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 3 Ngaglik
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Septiana Maharani
NIM : 14601241115
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Farida Mulyaningsih, M.Kes.
NIP : 196307141988122001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 16 s/d 30 April 2018.
Tempat : Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik, Sardonoharjo Ngaglik Sleman
Judul Skripsi : Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri Ngaglik Terhadap
Faktor- Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun
ajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dekan,
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba SMP Negeri 3 Ngaglik



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 NGAGLIK
Candi, Sardonoharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon dan Faksimile (0274) 884160
E-mail : smp3ngaglik@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 800/ 84 /2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ngaglik Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIANA MAHARANI
NIM : 14601241115
Prodi / Por : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan
Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : JL. Colombo, Yogyakarta.

Sudah selesai melaksanakan kegiatan Uji Coba Instrumen Penelitian dengan judul " Pendapat Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam lantai Tahun Pelajaran 2017/2018" pada tanggal 18 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 8 Juni 2018


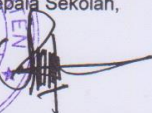
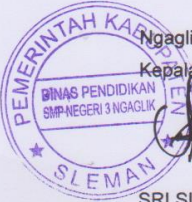
Kepala Sekolah,



SRI SUHARTI, S.Pd

NIP 19650916 198803 2 005

Lampiran 5. Surat Keterangan Pengambilan Data SMP Negeri 3 Ngaglik

| | |
|--|---|
|  | <p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 3 NGAGLIK Candi, Sardonoharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta 55581 Telepon dan Faksimile (0274) 884160 E-mail : smptigangaglik@yahoo.co.id</p> |
| <hr/> | |
| <p><u>SURAT KETERANGAN</u> No : 800/ 84 /2018</p> | |
| <p>Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ngaglik Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa :</p> | |
| Nama | : SEPTIANA MAHARANI |
| NIM | : 14601241115 |
| Prodi / Por | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta |
| Alamat | : JL. Colombo, Yogyakarta. |
| <p>Sudah selesai melaksanakan kegiatan Pengambilan data Penelitian dengan judul " Pendapat Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik terhadap Faktor-faktor Pendukung Pembelajaran Senam lantai Tahun Pelajaran 2017/2018" pada tanggal, 29 April -5 Mei 2018.</p> | |
| <p>Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.</p> | |
| <p>Ngaglik, 8 Juni 2018 Kepala Sekolah,  SRI SUHARTI, S.Pd NIP 19650916 198803 2 005</p> <p></p> | |

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Ibu Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
Dosen Prodi PJKR
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

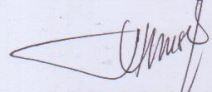
Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), demhan ini saya:

Nama : Septiana Maharani
NIM : 14601241115
Program Studi : POR/ PJKR-S1
Judul TA : Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik
Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam
Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing TA,



Dra. Farida Mulyaningsih, M. Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

Yogyakarta, April 2018
Pemohon,



Septiana Maharani
NIM. 14601241115

Lampiran 7. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Ahli Materi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP : NIP. 19630714 198812 2 001
Jurusan : POR

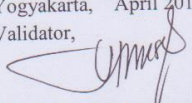
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Septiana Maharani
NIM : 14601241115
Program Studi : PJKR
Judul TA : Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3
Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung
Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2018
Validator,

Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes
NIP. 19630714 198812 2 001

Catatan:
☐ Beri tanda ✓

Lampiran 8. Instrumen Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama, isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan diberilah tanda centang (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan diri anda.

Keterangan Jawaban:

SS : jika **Sangat Setuju**

S : jika **Setuju**

KS : jika **Kurang Setuju**

TS : jika **Tidak Setuju**

Contoh:

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Saya selalu bersemangat dan aktif saat mengikuti pembelajaran senam lantai. | √ | | | |

Angket Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|--------------|---|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| FAKTOR GURU | | | | | |
| 1 | Guru menjelaskan materi-materi senam lantai dengan jelas. | | | | |
| 2 | Guru menyampaikan materi senam lantai sesuai tahapan dengan jelas dan runtut. | | | | |
| 3 | Guru selalu menyisipkan (<i>games</i>)/ permainan dalam proses pembelajaran senam lantai didalam kelas. | | | | |
| 4 | Guru selalu memotivasi peserta didik supaya dapat melakukan gerakan senam lantai. | | | | |
| 5 | Guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 6 | Guru tidak pernah memberikan contoh selama pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 7 | Guru menggunakan metode mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 8 | Guru menyampaikan materi senam lantai dengan menggunakan metode ceramah. | | | | |
| 9 | Guru tidak memberikan koreksi selama pembelajaran senam lantai pada perserta didik yang mengalami kesalahan. | | | | |
| 10 | Guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran senam lantai. | | | | |
| FAKTOR SISWA | | | | | |
| 11 | Saya mudah merasa lelah setelah mengikuti pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 12 | Saya aktif bergerak selama mengikuti pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 13 | Saya mempunyai riwayat penyakit sehingga membuat saya kesulitan dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 14 | Teman saya selalu berhasil melakukan gerakan pada senam lantai sehingga memotivasi saya untuk mencoba gerakan senam lantai sampai berhasil. | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------------|---|--|--|--|--|
| 15 | Saya ingin mendapatkan pujian dari teman, karena saya berhasil melakukan gerakan-gerakan senam lantai dengan baik dan lancar | | | | |
| 16 | Saya malas mengikuti pelajaran materi senam lantai. | | | | |
| 17 | Saya senang mengikuti pelajaran materi senam lantai. | | | | |
| 18 | Saya tertantang mengikuti pembelajaran senam lantai sehingga saya merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. | | | | |
| FAKTOR SARANA DAN PRASARANA | | | | | |
| 19 | Gor/Gedung adalah ruangan yang digunakan untuk melakukan pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 20 | Gor/Gedung adalah ruangan yang tidak nyaman untuk digunakan melakukan pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 21 | Gor/Gedung yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai tertata rapi. | | | | |
| 22 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai menggunakan matras sebagai alas dan keamanan. | | | | |
| 23 | Matras yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran senam lantai dalam kondisi baik. | | | | |
| 24 | Matras yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai jumlahnya mencukupi untuk pembelajaran. | | | | |
| 25 | Matras yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran senam lantai sudah robek-robek dan tipis. | | | | |
| FAKTOR LINGKUNGAN | | | | | |
| 26 | Saat proses pembelajaran senam lantai, tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga suasana pembelajaran tenang. | | | | |
| 27 | Saat proses pembelajaran senam lantai, berdekatan dengan jalan raya maka banyak polusi udara sehingga mengganggu konsentrasi belajar. | | | | |
| 28 | Suasana pembelajaran senam lantai sangat tenang dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran. | | | | |
| 29 | Saat proses pembelajaran senam lantai masih dilakukan didalam lingkup sekolah SMP Negeri 3 Ngaglik. | | | | |

| | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|--|
| 30 | Saat melakukan proses pembelajaran senam lantai dilingkup sekolah dalam kondisi bersih dan aman. | | | | |
| 31 | Karena dekat dengan masyarakat, saat pembelajaran senam lantai maka jika terjadi sesuatu masyarakat dapat segera memberi bantuan. | | | | |
| 32 | Orangtua saya mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran senam lantai disekolah. | | | | |
| FAKTOR MATERI | | | | | |
| 33 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, setiap materi yang disampaikan oleh guru, mudah diterima oleh peserta didik. | | | | |
| 34 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, materi yang disampaikan guru tidak sesuai tahapan dan kurang jelas. | | | | |
| 35 | Setiap pembelajaran senam lantai, materi yang disampaikan tidak menggunakan media gambar. | | | | |
| 36 | Saat pembelajaran senam lantai, ada materi yang disampaikan menggunakan video. | | | | |
| 37 | Pembelajaran senam lantai berakhir dengan tepat waktu saat bel berbunyi. | | | | |
| 38 | Ada jeda waktu diawal dan diakhir pembelajaran yang digunakan untuk berganti pakaian dan menyiapkan alat sebelum pembelajaran dimulai. | | | | |

| R | GURU | | | | | | | | | | SISWA | | | | | | | | SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | LINGKUNGAN | | | | | | | | | | MATERI | | | | | | | | TOT AL |
|-----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|--------|-----|--|--|--|--|--|--|-----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 | P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | P36 | P37 | P38 | | | | | | | | | |
| R1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 99 | | | | | | | | |
| R2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 96 | | | | | | | | |
| R3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 100 | | | | | | | | |
| R4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 102 | | | | | | | | |
| R5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 100 | | | | | | | | |
| R6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 95 | | | | | | | | |
| R7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 109 | | | | | | | |
| R8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 110 | | | | | | | | |
| R9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 110 | | | | | | | | |
| R10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 94 | | | | | | | | |
| R11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 101 | | | | | | | | |
| R12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 94 | | | | | | | | |
| R13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 92 | | | | | | | | |
| R14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 100 | | | | | | | | |
| R15 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 99 | | | | | | | | |
| R16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 96 | | | | | | | | |
| R17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 94 | | | | | | | | |
| R18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 94 | | | | | | | | |
| R19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 103 | | | | | | | | |
| R20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 109 | | | | | | | | |
| R21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 106 | | | | | | | | |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 109 | | | | | | | | |
| R23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 96 | | | | | | | | |
| R24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 101 | | | | | | | | |
| R25 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 103 | | | | | | | | |

| R | GURU | | | | | | | | | | SISWA | | | | | | | | SARANA PRASARANA | | | | | | | | | | LINGKUNGAN | | | | | | | | | | MATERI | | | | | | | | TOT AL |
|---------|---------|---------|--------|---------|---------|--------|---------|--------|--------|---------|-------|---------|-----|---------|-----|-----|-----|-----|------------------|-----|-----|---------|---------|---------|-----|---------|-----|---------|------------|---------|-----|---------|-----|-----|-----|---------|-----|---------|--------|-----|--|--|--|--|--|--|-----------|
| | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 | P28 | P29 | P30 | P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | P36 | P37 | P38 | | | | | | | | | |
| R26 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | | | | | | | |
| R27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 102 | | | | | | | | |
| R28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 101 | | | | | | | | |
| R29 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 104 | | | | | | | | |
| R30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 97 | | | | | | | | |
| R31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 98 | | | | | | | | |
| R32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 93 | | | | | | | | |
| JM L | 10 8 | 10 3 | 8 3 | 10 3 | 11 4 | 4 2 | 10 1 | 5 4 | 4 6 | 11 0 | 53 | 10 9 | 54 | 10 2 | 46 | 48 | 88 | 83 | 11 5 | 50 | 92 | 10 7 | 11 2 | 10 2 | 58 | 10 0 | 44 | 10 2 | 11 6 | 10 1 | 58 | 10 4 | 99 | 46 | 49 | 11 2 | 94 | 11 2 | 3216 | | | | | | | | |

Lampiran 9. Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian

| No | Faktor | Butir Pernyataan | r hitung | r tabel | Kesimpulan |
|----|----------------------|------------------|----------|---------|------------|
| 1 | Guru | Pernyataan 1 | .452** | 0,349 | valid |
| 2 | | Pernyataan 2 | .495** | 0,349 | valid |
| 3 | | Pernyataan 3 | .445* | 0,349 | valid |
| 4 | | Pernyataan 4 | .443* | 0,349 | valid |
| 5 | | Pernyataan 5 | .433* | 0,349 | valid |
| 6 | | Pernyataan 6 | -0.062 | 0,349 | gugur |
| 7 | | Pernyataan 7 | .352* | 0,349 | valid |
| 8 | | Pernyataan 8 | -0.088 | 0,349 | gugur |
| 9 | | Pernyataan 9 | 0.151 | 0,349 | gugur |
| 10 | | Pernyataan 10 | .498** | 0,349 | valid |
| 11 | Siswa | Pernyataan 11 | -0.273 | 0,349 | gugur |
| 12 | | Pernyataan 12 | .358* | 0,349 | valid |
| 13 | | Pernyataan 13 | 0.037 | 0,349 | gugur |
| 14 | | Pernyataan 14 | .492** | 0,349 | valid |
| 15 | | Pernyataan 15 | -0.27 | 0,349 | gugur |
| 16 | | Pernyataan 16 | 0.173 | 0,349 | gugur |
| 17 | | Pernyataan 17 | .532** | 0,349 | valid |
| 18 | | Pernyataan 18 | 0.205 | 0,349 | gugur |
| 19 | Sarana dan Prasarana | Pernyataan 19 | 0.264 | 0,349 | gugur |
| 20 | | Pernyataan 20 | .383* | 0,349 | valid |
| 21 | | Pernyataan 21 | .509** | 0,349 | valid |
| 22 | | Pernyataan 22 | .382* | 0,349 | valid |
| 23 | | Pernyataan 23 | 0.174 | 0,349 | gugur |
| 24 | | Pernyataan 24 | .395* | 0,349 | valid |
| 25 | | Pernyataan 25 | .400* | 0,349 | valid |
| 26 | Lingkungan | Pernyataan 26 | .472** | 0,349 | valid |
| 27 | | Pernyataan 27 | -0.345 | 0,349 | gugur |
| 28 | | Pernyataan 28 | .405* | 0,349 | valid |
| 29 | | Pernyataan 29 | .464** | 0,349 | valid |
| 30 | | Pernyataan 30 | .531** | 0,349 | valid |
| 31 | | Pernyataan 31 | -0.211 | 0,349 | gugur |
| 32 | | Pernyataan 32 | .399* | 0,349 | valid |
| 33 | Materi | Pernyataan 33 | .502** | 0,349 | valid |
| 34 | | Pernyataan 34 | .383* | 0,349 | valid |
| 35 | | Pernyataan 35 | .467** | 0,349 | valid |
| 36 | | Pernyataan 36 | 0.173 | 0,349 | gugur |
| 37 | | Pernyataan 37 | .472** | 0,349 | valid |
| 38 | | Pernyataan 38 | .442* | 0,349 | valid |

Lampiran 10. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|----------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .763 | 38 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Pernyataan 1 | 97.13 | 28.177 | .452 | .736 |
| Pernyataan 2 | 97.28 | 28.273 | .495 | .735 |
| Pernyataan 3 | 97.91 | 27.249 | .445 | .731 |
| Pernyataan 4 | 97.28 | 27.434 | .443 | .732 |
| Pernyataan 5 | 97.03 | 28.225 | .433 | .737 |
| Pernyataan 6 | 99.19 | 30.931 | -.062 | .679 |
| Pernyataan 7 | 97.34 | 28.491 | .352 | .744 |
| Pernyataan 8 | 98.91 | 31.120 | -.088 | .782 |
| Pernyataan 9 | 99.06 | 29.802 | .151 | .763 |
| Pernyataan 10 | 97.06 | 27.609 | .498 | .728 |
| Pernyataan 11 | 98.84 | 32.781 | -.273 | .610 |
| Pernyataan 12 | 97.09 | 28.668 | .358 | .744 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|--|
| Pernyataan 13 | 98.81 | 30.415 | .037 | .771 |
| Pernyataan 14 | 97.31 | 27.770 | .492 | .730 |
| Pernyataan 15 | 99.06 | 32.383 | -.270 | .602 |
| Pernyataan 16 | 99.00 | 29.677 | .173 | .761 |
| Pernyataan 17 | 97.75 | 26.323 | .532 | .717 |
| Pernyataan 18 | 97.91 | 29.507 | .205 | .758 |
| Pernyataan 19 | 96.91 | 29.184 | .264 | .753 |
| Pernyataan 20 | 98.94 | 32.770 | .383 | .705 |
| Pernyataan 21 | 97.63 | 26.565 | .509 | .721 |
| Pernyataan 22 | 97.16 | 28.588 | .382 | .742 |
| Pernyataan 23 | 96.94 | 29.673 | .174 | .761 |
| Pernyataan 24 | 97.31 | 27.383 | .395 | .740 |
| Pernyataan 25 | 98.69 | 27.060 | .400 | .741 |
| Pernyataan 26 | 97.38 | 27.210 | .472 | .728 |
| Pernyataan 27 | 99.13 | 32.500 | -.345 | .701 |
| Pernyataan 28 | 97.31 | 27.641 | .405 | .737 |
| Pernyataan 29 | 96.88 | 28.113 | .464 | .734 |
| Pernyataan 30 | 97.34 | 26.491 | .531 | .718 |
| Pernyataan 31 | 98.69 | 32.480 | -.211 | .688 |
| Pernyataan 32 | 97.25 | 28.645 | .399 | .742 |
| Pernyataan 33 | 97.41 | 27.733 | .502 | .729 |
| Pernyataan 34 | 99.06 | 32.770 | .383 | .705 |
| Pernyataan 35 | 98.97 | 33.257 | .467 | .711 |
| Pernyataan 36 | 97.00 | 29.677 | .173 | .661 |
| Pernyataan 37 | 97.56 | 27.351 | .472 | .728 |
| Pernyataan 38 | 97.00 | 27.742 | .442 | .733 |

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pendapat Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngaglik Terhadap Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai Tahun Ajaran 2017/2018

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas anda pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan seksama, isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan diberilah tanda centang (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan diri anda.

Keterangan Jawaban:

SS : jika **Sangat Setuju**

S : jika **Setuju**

KS : jika **Kurang Setuju**

TS : jika **Tidak Setuju**

Contoh:

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|----|---|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| 1 | Saya selalu bersemangat dan aktif saat mengikuti pembelajaran senam lantai. | √ | | | |

Angket Faktor Pendukung Pembelajaran Senam Lantai

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|------------------------------------|---|---------|---|----|----|
| | | SS | S | KS | TS |
| FAKTOR GURU | | | | | |
| 1 | Guru menjelaskan materi-materi senam lantai dengan jelas. | | | | |
| 2 | Guru menyampaikan materi senam lantai sesuai tahapan dengan jelas dan runtut. | | | | |
| 3 | Guru selalu menyisipkan (<i>games</i>)/ permainan dalam proses pembelajaran senam lantai didalam kelas. | | | | |
| 4 | Guru selalu memotivasi peserta didik supaya dapat melakukan gerakan senam lantai. | | | | |
| 5 | Guru memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan saat pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 6 | Guru menggunakan metode mengajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 7 | Guru selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran senam lantai. | | | | |
| FAKTOR SISWA | | | | | |
| 8 | Saya aktif bergerak selama mengikuti pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 9 | Teman saya selalu berhasil melakukan gerakan pada senam lantai sehingga memotivasi saya untuk mencoba gerakan senam lantai sampai berhasil. | | | | |
| 10 | Saya senang mengikuti pelajaran materi senam lantai. | | | | |
| FAKTOR SARANA DAN PRASARANA | | | | | |
| 11 | Gor/Gedung adalah ruangan yang tidak nyaman untuk digunakan melakukan pembelajaran senam lantai. | | | | |
| 12 | Gor/Gedung yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai tertata rapi. | | | | |
| 13 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai menggunakan matras sebagai alas dan keamanan. | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|--|
| 14 | Matras yang digunakan untuk pembelajaran senam lantai jumlahnya mencukupi untuk pembelajaran. | | | | |
| 15 | Matras yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran senam lantai sudah robek-robek dan tipis. | | | | |
| FAKTOR LINGKUNGAN | | | | | |
| 16 | Saat proses pembelajaran senam lantai, tidak berdekatan dengan jalan raya sehingga suasana pembelajaran tenang. | | | | |
| 17 | Suasana pembelajaran senam lantai sangat tenang dan nyaman sehingga mendukung proses pembelajaran. | | | | |
| 18 | Saat proses pembelajaran senam lantai masih dilakukan didalam lingkup sekolah SMP Negeri 3 Ngaglik. | | | | |
| 19 | Saat melakukan proses pembelajaran senam lantai dilingkup sekolah dalam kondisi bersih dan aman. | | | | |
| 20 | Orangtua saya mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran senam lantai disekolah. | | | | |
| FAKTOR MATERI | | | | | |
| 21 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, setiap materi yang disampaikan oleh guru, mudah diterima oleh peserta didik. | | | | |
| 22 | Saat pelaksanaan pembelajaran senam lantai, materi yang disampaikan guru tidak sesuai tahapan dan kurang jelas. | | | | |
| 23 | Setiap pembelajaran senam lantai, materi yang disampaikan tidak menggunakan media gambar. | | | | |
| 24 | Pembelajaran senam lantai berakhir dengan tepat waktu saat bel berbunyi. | | | | |
| 25 | Ada jeda waktu diawal dan diakhir pembelajaran yang digunakan untuk berganti pakaian dan menyiapkan alat sebelum pembelajaran dimulai. | | | | |

| R | GURU | | | | | | | SISWA | | | SARANA PRASARANA | | | | | LINGKUNGAN | | | | | MATERI | | | | | JML |
|-----------|------|---|---|---|---|---|---|-------|---|----|------------------|----|----|----|----|------------|----|----|----|----|--------|----|----|----|----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| ivan | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| dewangga | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 81 |
| zilda | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 63 |
| sarifudin | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 71 |
| riyan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 72 |
| alya | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 76 |
| alfarizi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| anifah | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 74 |
| anindya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| anugerah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 68 |
| helenah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 62 |
| dio | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| mufti | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 68 |
| afihana | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 71 |
| ticka | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| dista | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| bagas | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| dian | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 64 |
| rizqy | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| naela | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| aulia | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 68 |
| naufal | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| oricho | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 73 |
| arif | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 76 |
| daffa | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 74 |
| rangga | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 77 |
| I made | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 71 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| dewa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| hemanda | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| martha | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| ditha | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 68 |
| irin | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 69 |
| mukkarohmah | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 72 |
| fany | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 68 |
| fitri | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| maria | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 75 |
| ajeng | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 68 |
| yossi | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 79 |
| aisywati | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| filzah | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 64 |
| motik | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 76 |
| dwi | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 82 |
| vera | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 74 |
| amanda | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 61 |
| alfika | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| zakkiyah | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 72 |
| tegar | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 74 |
| arfan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 80 |
| ilyas | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 66 |
| bramantyo | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 67 |
| akbar | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 71 |
| andre | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| ahmad | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| david | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 74 |
| kurniawan | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 72 |
| wanda | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 69 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| qori | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 81 |
| rafi | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 83 |
| leonard | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| rahman | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| adhe | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| shelvia | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| nur | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 62 |
| nasywa | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| wening | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 70 |
| anggita | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 67 |
| reita | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 69 |
| desi | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 70 |
| lufika | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 69 |
| nisaura | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 69 |
| ahmad | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 69 |
| vara | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 84 |
| siti | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 75 |
| iman | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 91 |
| catur | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 57 |
| rizky | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 65 |
| yahya | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| annisa | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 72 |
| grahito | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 69 |
| raihan | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| andika | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 83 |
| frendo | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 80 |
| vivilia | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 70 |
| alvik | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 67 |
| risqi | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 84 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| salsa | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 |
| deti | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 74 |
| daniswara | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 76 |
| wulan | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 77 |
| azhiimi | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 71 |
| anggit | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 66 |
| aditya | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| arya | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 73 |
| ilham | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| adha | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 76 |
| R1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 74 |
| R2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 66 |
| R3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 72 |
| R4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| R5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 73 |
| R6 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 68 |
| R7 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 85 |
| R8 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 85 |
| R9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 84 |
| R10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 69 |
| R11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 73 |
| R12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 68 |
| R13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| R14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 73 |
| R15 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 73 |
| R16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 71 |
| R17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 67 |
| R18 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| R19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 78 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| R20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 82 |
| R21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 79 |
| R22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 80 |
| R23 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 65 |
| R24 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 72 |
| R25 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 76 |
| R26 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 79 |
| R27 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 76 |
| R28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 75 |
| R29 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 78 |
| R30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 67 |
| R31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| R32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 65 |
| Jumlah | 386 | 387 | 338 | 381 | 424 | 398 | 411 | 400 | 393 | 347 | 224 | 375 | 459 | 410 | 209 | 396 | 399 | 451 | 390 | 380 | 380 | 235 | 279 | 358 | 417 | 9227 |

Lampiran 12. Hasil Analisis Faktor Pendukung

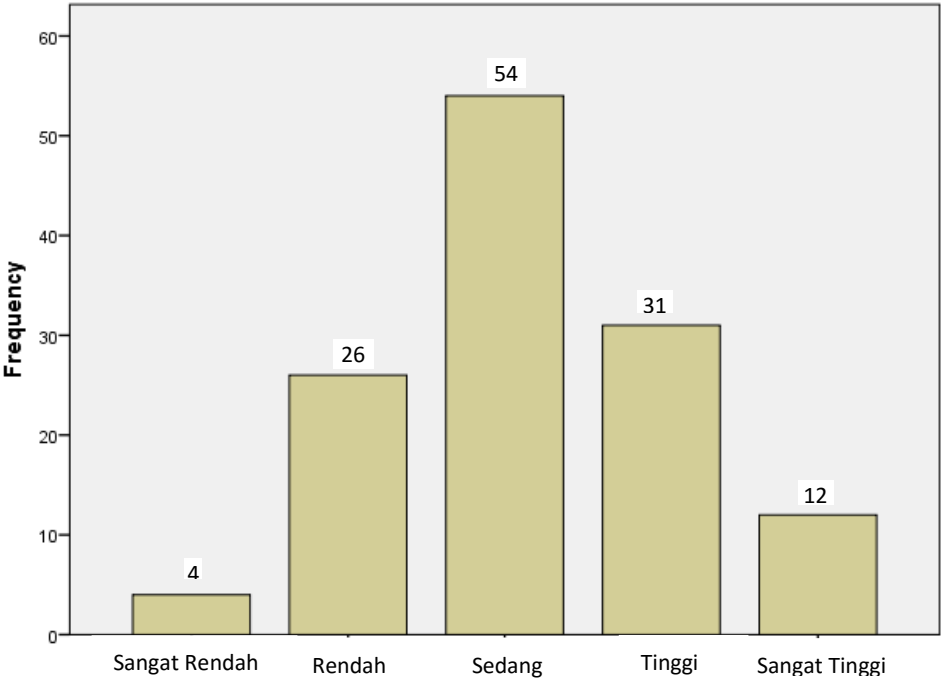
FAKTOR_PENDUKUNG

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 72.65 |
| Median | | 72.00 |
| Std. Deviation | | 5.825 |
| Minimum | | 57 |
| Maximum | | 91 |

FAKTOR_PENDUKUNG (Binned)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 63.91 | 4 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| | 63.91 - 69.73 | 26 | 20.5 | 20.5 | 23.6 |
| | 69.73 - 75.56 | 54 | 42.5 | 42.5 | 66.1 |
| | 75.56 - 81.38 | 31 | 24.5 | 24.5 | 90.6 |
| | 81.38+ | 12 | 9.4 | 9.4 | 100.0 |
| | Total | 127 | 100.0 | 100.0 | |

FAKTOR_PENDUKUNG (Binned)



Lampiran 13. Hasil Analisis Faktor Guru

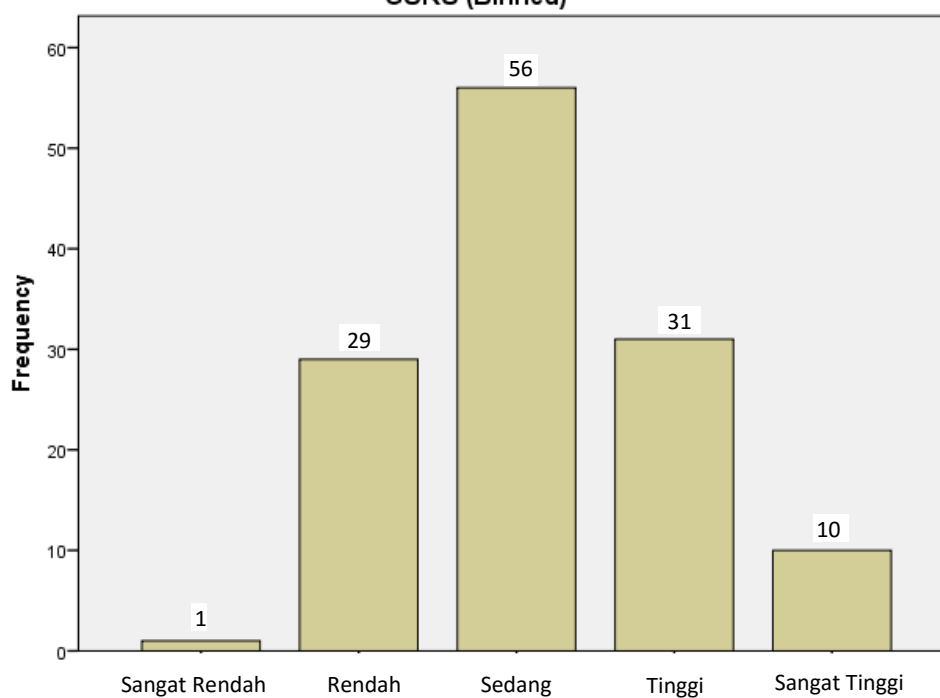
GURU

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 21.46 |
| Median | | 21.00 |
| Std. Deviation | | 2.666 |
| Minimum | | 14 |
| Maximum | | 28 |

GURU (Binned)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 17.46 | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | 17.46 - 20.12 | 29 | 22.8 | 22.8 | 23.6 |
| | 20.12 - 22.79 | 56 | 44.1 | 44.1 | 67.7 |
| | 22.79 - 25.45 | 31 | 24.4 | 24.4 | 92.1 |
| | 25.45+ | 10 | 7.9 | 7.9 | 100.0 |
| Total | | 127 | 100.0 | 100.0 | |

GURU (Binned)

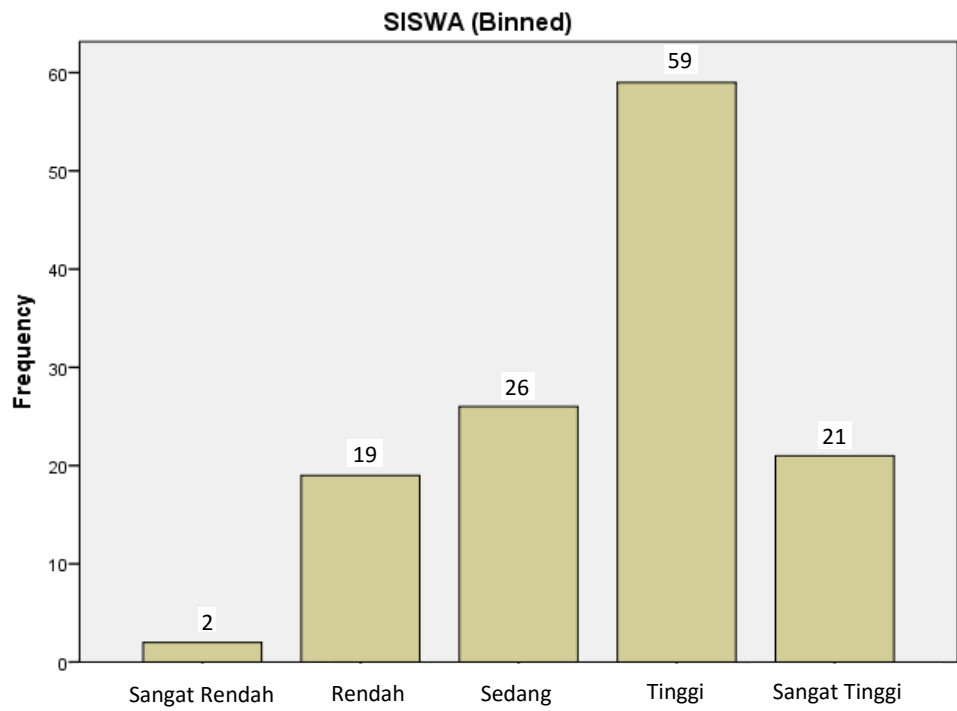


Lampiran 14. Hasil Analisis Faktor Siswa

SISWA

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 8.98 |
| Median | | 9.00 |
| Std. Deviation | | 1.483 |
| Minimum | | 5 |
| Maximum | | 12 |

| SISWA (Binned) | | | | | |
|----------------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | < 6.75 | 2 | 1.5 | 1.5 | 1.5 |
| | 6.75 - 8.23 | 19 | 15.0 | 15.0 | 16.5 |
| | 8.23 - 9.72 | 26 | 20.5 | 20.5 | 37.0 |
| | 9.72 - 11.20 | 59 | 46.5 | 46.5 | 83.5 |
| | 11.20+ | 21 | 16.5 | 16.5 | 100.0 |
| Total | | 127 | 100.0 | 100.0 | |



Lampiran 15. Hasil Analisis Faktor Sarana dan Prasarana

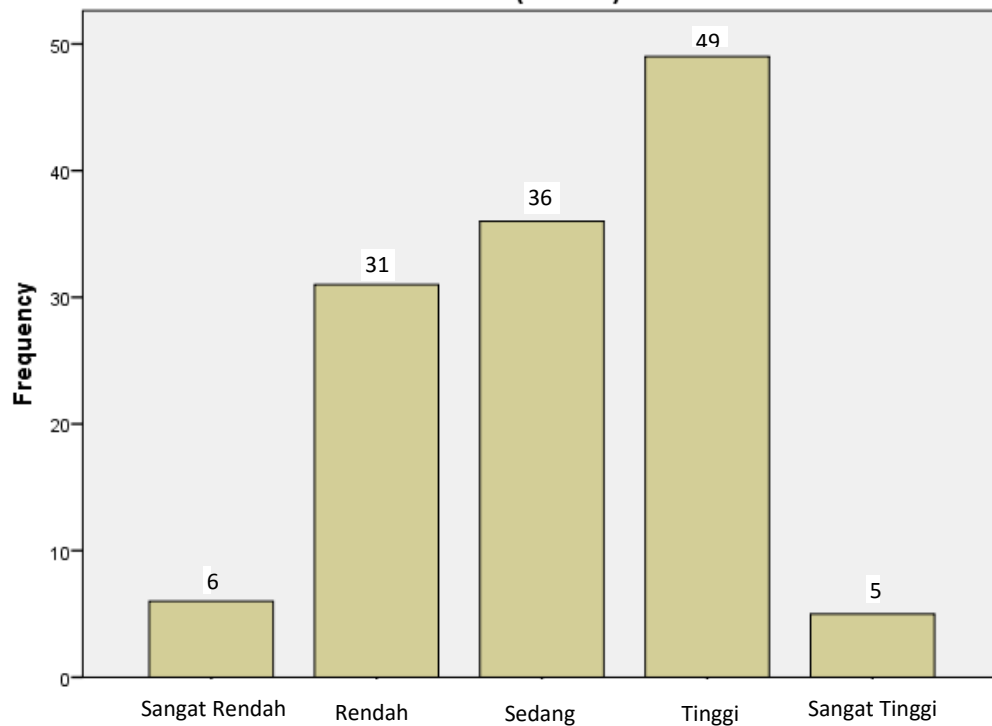
SARPRAS

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 13.20 |
| Median | | 13.00 |
| Std. Deviation | | 1.455 |
| Minimum | | 9 |
| Maximum | | 17 |

SARPRAS (Binned)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 11.01 | 6 | 4.7 | 4.7 | 4.7 |
| | 11.01 - 12.47 | 31 | 24.4 | 24.4 | 29.1 |
| | 12.47 - 13.92 | 36 | 28.4 | 28.4 | 57.5 |
| | 13.92 - 15.38 | 49 | 38.6 | 38.6 | 96.1 |
| | 15.38+ | 5 | 3.9 | 3.9 | 100.0 |
| Total | | 127 | 100.0 | 100.0 | |

SARPRAS (Binned)



Lampiran 16. Hasil Analisis Faktor Lingkungan

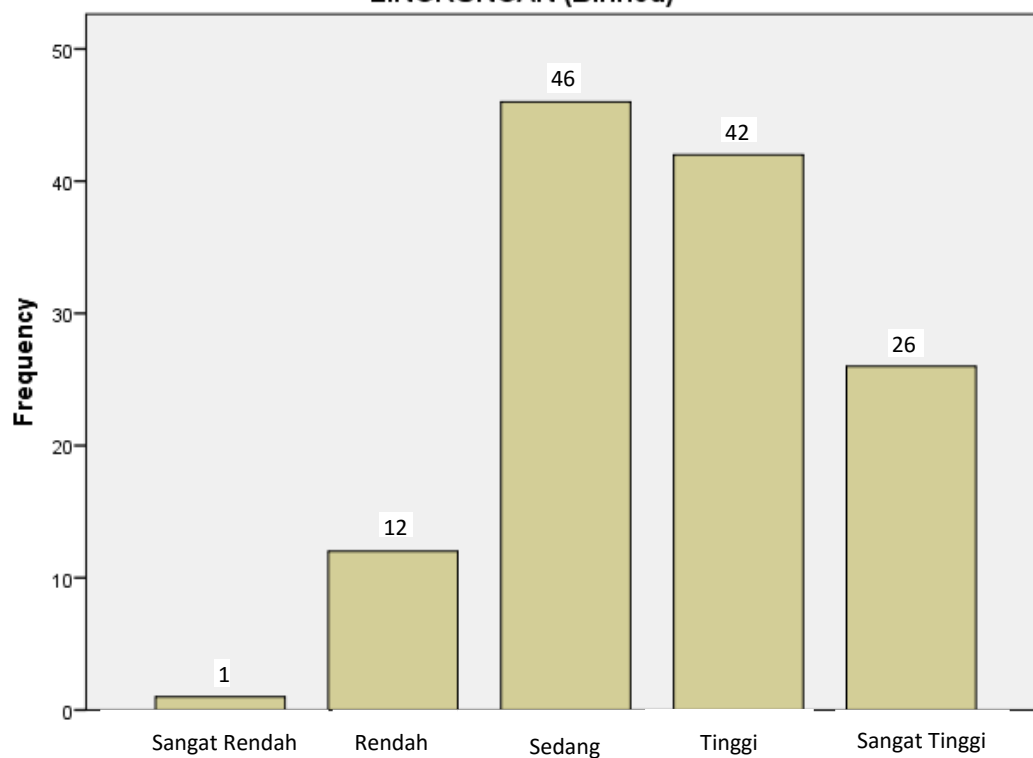
LINGKUNGAN

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 15.87 |
| Median | | 16.00 |
| Std. Deviation | | 2.024 |
| Minimum | | 10 |
| Maximum | | 20 |

LINGKUNGAN (Binned)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 12.83 | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | 12.83 - 14.85 | 12 | 9.4 | 9.4 | 10.2 |
| | 14.85 - 16.88 | 46 | 36.2 | 36.2 | 46.5 |
| | 16.88 - 18.90 | 42 | 33.1 | 33.1 | 79.5 |
| | 18.90+ | 26 | 20.5 | 20.5 | 100.0 |
| | Total | 127 | 100.0 | 100.0 | |

LINGKUNGAN (Binned)



Lampiran 17. Hasil Analisis Faktor Materi

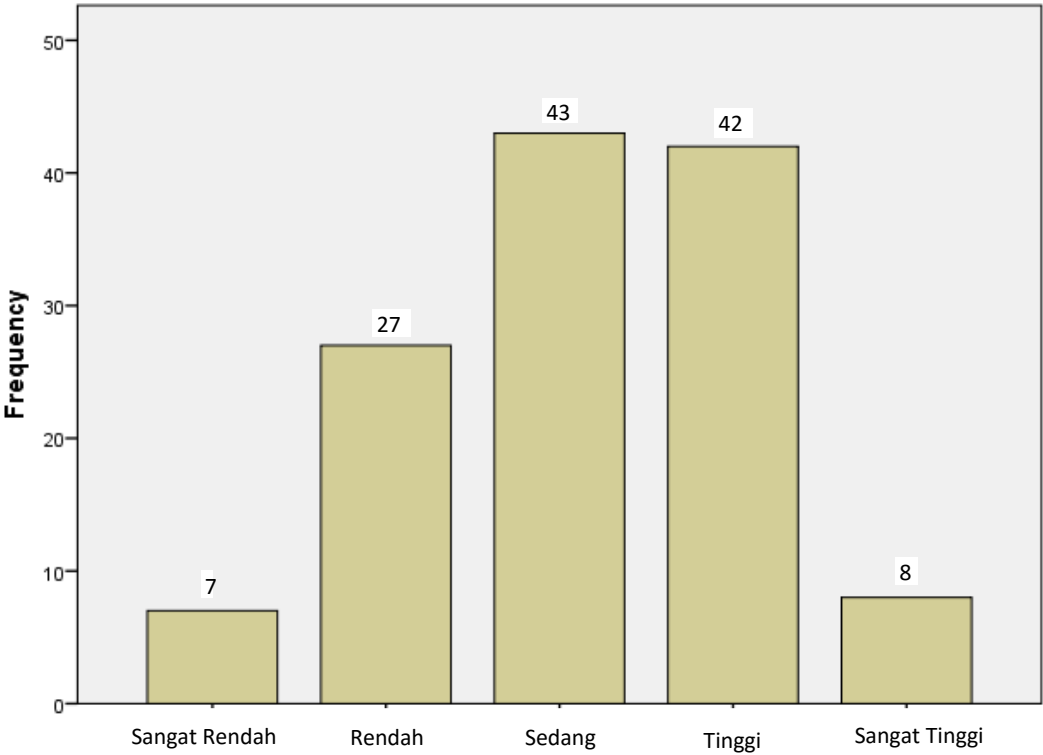
MATERI

| | | |
|----------------|---------|-------|
| N | Valid | 127 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 13.14 |
| Median | | 13.00 |
| Std. Deviation | | 1.446 |
| Minimum | | 10 |
| Maximum | | 17 |

MATERI (Binned)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | < 10.97 | 7 | 5.5 | 5.5 | 5.5 |
| | 10.97 - 12.41 | 27 | 21.3 | 21.3 | 26.8 |
| | 12.41 - 13.86 | 43 | 33.8 | 33.8 | 60.6 |
| | 13.86 - 15.30 | 42 | 33.1 | 33.1 | 93.7 |
| | 15.30+ | 8 | 6.3 | 6.3 | 100.0 |
| Total | | 127 | 100.0 | 100.0 | |

MATERI (Binned)



Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba Instrumen



2. Pelaksanaan Pengambilan data

